

80413

LAPORAN PENELITIAN

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN KELOMPOK BELAJAR, TUGAS MANDIRI,
SISTEM TUTORIAL DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
UNIVERSITAS TERBUKA DI DAERAH KALIMANTAN TENGAH**

O l e h

ELISON

**FAKULTAS kegURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

1993

LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN KELOMPOK
BELAJAR, TUGAS MANDIRI, SISTEM TU-
TORIAL DENGAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA DI
DAERAH KALIMANTAN TENGAH.

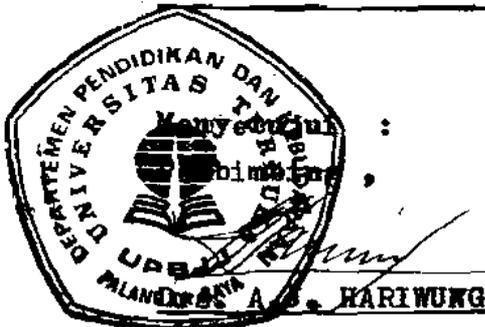
2. P e n e l i t i :
a. Nama Lengkap : Drs. E L I S O N
b. N I P : 131 687 984
c. Jenis Kelamin : Pria
d. Pangkat/Golongan : Penata Muda TK.I // IIIb
e. Jabatan Akademik : Asisten Ahli
f. Unit Kerja : UPBJJ Palangka Raya
g. Fakultas : FKIP-UT

3. P e m b i n b i n g : Drs. A. J. HARIWUNG

4. Lokasi Penelitian : UPBJJ Palangka Raya (Kalimantan
Tengah)

5. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan

6. Biaya Yang Diperlukan : Rp. 350.000,-



NIP. 130 524 848

Palangka Raya, Februari 1993

P e n e l i t i,


Drs. E L I S O N

NIP. 131 687 984

Mengetahui :
Dekan FKIP Universitas Terbuka,

(_____)
NIP.

A B S T R A K S I

Sasaran pembangunan pendidikan sekarang ini adalah meningkatkan kualitas pendidikan di semua lembaga dan jenjang mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai pada perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan salah satu sektor yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Kenyataan menunjukkan Bangsa yang teknologinya telah maju menuntut masyarakatnya untuk memiliki tingkat pendidikan yang tinggi agar dapat menguasai teknologi tersebut.

Salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di Sekolah Dasar sebagai lembaga yang pertama kali ditemui anak yang memberikan landasan bagi tingkat-tingkat selanjutnya adalah dengan meningkatkan kualifikasi tenaga pengajar/guru sekolah dasar dari lulusan SPG atau yang sederajat dengan SLTA menjadi lulusan Diploma Dua (D-II) atau setara dengan D-II.

Untuk memenuhi harapan tersebut maka guru-guru yang telah mengajar diprogramkan untuk mengikuti program penyeteraan D-II Guru Sekolah Dasar, baik yang dilakukan melalui tatap muka maupun melalui jarak jauh.

Dalam rangka melaksanakan program penyeteraan D-II Guru Sekolah Dasar melalui pendidikan jarak jauh, Universitas Terbuka ditunjuk untuk melaksanakannya bekerjasama dengan Dikdasmen dan instansi terkait lainnya. Program ini mulai dilaksanakan tahun 1990/1991.

Sejalan dengan sistem yang dimiliki oleh Universitas Terbuka dimana seorang mahasiswa untuk dapat berhasil dengan baik tentunya memiliki tahap-tahap belajar yang meliputi belajar mandiri, belajar kelompok dan tutorial. Untuk program D-II Guru Sekolah Dasar tutorial wajib dihadiri oleh mahasiswa minimal 75 % kehadirannya dari jumlah atau frekuensi tutorial yang telah ditetapkan.

Sehubungan dengan itu melalui tulisan ini peneliti berusaha mengungkapkan sejauh mana hubungan antara keaktifan kelompok belajar, tugas mandiri atau belajar mandiri dan pelaksanaan tutorial dengan prestasi belajar mahasiswa universitas terbuka khususnya di lingkungan UPBJJ Palangka Raya pada program penyeteraan D-II Guru Sekolah Dasar.

Dari hasil pengumpulan data, diolah dan dianalisa dalam penelitian ini ternyata untuk mahasiswa program penyeteraan D-II Guru Sekolah Dasar menunjukkan :

- 1). Hubungan antara prestasi belajar dan aktivitas kelompok belajar mempunyai korelasi yang tinggi.
- 2). Antara penyelesaian tugas mandiri dan prestasi belajar menunjukkan korelasi yang tinggi.
- 3). Antara kegiatan tutorial dan prestasi belajar memiliki korelasi yang tinggi.
- 4). Sehubungan dengan no. 1 sampai dengan 4 tersebut maka Prestasi Belajar mempunyai hubungan korelasi yang tinggi dengan aktivitas kelompok belajar, tugas mandiri dan tutorial.

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut, agar mahasiswa dapat dibimbing untuk berhasil perlu dikembangkan suatu cara untuk memberikan pengawasan terhadap kegiatan belajar mandiri, belajar kelompok maupun pelaksanaan tutorial itu sendiri. Dengan dapat dimonitornya kegiatan belajar mandiri seorang mahasiswa, kegiatan kelompok belajarnya serta kegiatan tutorial yang efektif diharapkan mahasiswa program penyertaan D-II Guru Sekolah Dasar dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena perkenanya saya dapat menyelesaikan penelitian ini yang diberi judul " Hubungan Antara Keaktifan Kelompok Belajar, Tugas Mandiri, Sistem Tutorial dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Terbuka di Daerah Kalimantan Tengah ".

Saya menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan dari berbagai pihak. Penelitian yang sederhana ini hanya mengungkap tentang hubungan antara prestasi belajar dengan aktivitas kelompok belajar, tugas mandiri dan tutorial. Hal ini disebabkan karena ketiga komponen tersebut merupakan faktor yang memberikan pengaruh terhadap keberhasilan dalam mengikuti pendidikan di Universitas Terbuka. Lingkup penelitian ini juga baru meliputi lingkup pelayanan UPBJJ Palangka Raya dan objek penelitian adalah mahasiswa D-II Guru SD yang ditangani oleh proyek D-II Guru SD.

Dengan hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dalam rangka memberikan pelayanan kepada mahasiswa serta memberikan bimbingan dan lebih ini sebagai bahan mengambil suatu kebijakan-kebijakan baru dalam menangani mahasiswa D-II Penyetaraan Guru SD.

Akhirnya saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan memberikan saran-saran pada saya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan walaupun masih sangat sederhana.

Pebruari 1993
P e n e l i t i,

D A F T A R I S I

| | Halaman |
|--|-----------|
| LEMBARAN PENGESAHAN | i |
| ABSTRAKSI | 11 |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Masalah | 2 |
| C. Anggapan Dasar dan Hipotesis | 7 |
| D. Tujuan Penelitian | 9 |
| E. Manfaat Hasil Penelitian | 9 |
| BAB II. LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Pengertian Belajar | 11 |
| B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar | 13 |
| C. Universitas Terbuka dan Sistem Belajarnya | 14 |
| 1. Peranan Belajar Mandiri di UT | 15 |
| 2. Kelompok Belajar | 17 |
| 3. T u t o r i a l | 18 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN | 20 |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian | 20 |
| B. Metode Penelitian | 21 |
| C. Populasi dan Sample | 21 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 22 |
| E. Pengumpulan Data | 23 |
| F. Teknik Analisa Data | 24 |

| | |
|--|----|
| BAB IV. PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA . . . | 26 |
| A. Pengumpulan Data | 26 |
| B. Pengolahan dan Analisa Data | 28 |
| C. Hasil Penelitian | 30 |
| 1. Kecamatan Bukit Batu | 30 |
| 2. Kecamatan Teweh Tengah | 35 |
| 3. Kecamatan Dusun Selatan | 39 |
| 4. Kecamatan Mentawa Baru Ketapang | 44 |
| 5. Kecamatan Kahayan Hilir | 48 |
| 6. Kecamatan Arut Selatan | 53 |
| BAB V. K E S I M P U L A N | 58 |
| A. Kesimpulan | 58 |
| B. Saran-saran | 59 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | 61 |
| LAMPIRAN | 63 |

B A B I
P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang.

Pembangunan dalam bidang pendidikan merupakan salah satu sektor yang cukup penting dan strategis untuk mempercepat pembangunan suatu bangsa. Kenyataan menunjukkan bahwa bangsa yang memiliki tingkat pendidikan dan penguasaan teknologi yang tinggi menuntut tingkat kehidupan masyarakatnya juga mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Karena itu pembangunan di bidang pendidikan merupakan kunci yang menentukan majunya tingkat perkembangan dan pertumbuhan dimaksud.

Pemerintah menyadari pentingnya pendidikan bagi pembangunan bangsa yang akhirnya akan meningkatkan taraf hidup masyarakat, bukan saja jumlahnya mencukupi tetapi juga mutunya dapat dipergunakan untuk mempercepat perkembangan dan pertumbuhan pembangunan. Karena itu pembangunan pendidikan sekarang ini menitik beratkan pada peningkatan kualitas pendidikan. Dengan tersedianya tenaga-tenaga pembangunan yang terdidik, terampil dan berkualitas maka tujuan pembangunan nasional yaitu masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dapat tercapai. Sehubungan dengan itu maka kebijakan pendidikan yang dilaksanakan diharapkan dapat menunjang pembangunan bangsa dalam arti luas yaitu menghasilkan tenaga-tenaga pembangunan yang terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi

sesuai dengan kebutuhan pembangunan ekonomi, dan bersama itu mendidik manusia dan masyarakat Indonesia yang berintegritas moril dan berpandangan hidup Pancasila.

Sehubungan dengan kebijakan pendidikan dimaksud maka pembangunan pendidikan mempunyai fungsi :

- a. Menyiapkan tenaga kerja pembangunan dalam rangka membangun sumber-sumber manusia.
- b. Membina masyarakat yang terbuka, tertib dan dinamis yang menjadi landasan bagi terbinanya masyarakat Indonesia yang ber-Pancasila.

Untuk memenuhi tuntutan pembangunan tersebut peningkatan mutu pendidikan mutlak diperlukan untuk mendorong serta mempercepat gerak pembangunan di seluruh pelosok tanah air.

Untuk melaksanakan kebijakan peningkatan kualitas pendidikan tersebut diperlukan tenaga guru yang memenuhi persyaratan kualitatif maupun kuantitatif. Dari segi kualitatif tenaga guru yang diperlukan adalah guru yang memiliki tingkat kualifikasi yang sesuai dengan apa yang menjadi peraturan disamping itu mau meningkatkan kemampuannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dari segi kuantitatif adalah jumlah guru yang dibutuhkan harus dapat memenuhi tuntutan pertambahan jumlah penduduk juga ketersediaan tenaga yang merata untuk semua bidang studi yang di perlukan.

Berbagai usaha telah dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan mulai dari penyediaan buku paket, pembangunan sarana pendidikan, penataran-penataran dan berbagai kegiatan lainnya yang semuanya bertujuan un -

tuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu kebijakan yang diambil pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah meningkatkan kualifikasi atau persyaratan untuk menjadi guru Sekolah Dasar dari lulusan SPG atau sederajat dengan SLTA menjadi lulusan Diploma Dua (D-2). Karena itu calon-calon guru untuk tahun-tahun mendatang minimal memiliki ijazah D-2 sedangkan bagi guru yang sudah bekerja ditingkatkan kualifikasinya melalui program penyetaraan sehingga menjadi setara dengan D-2. Penyiapan calon guru sekolah dasar ditangani oleh IKIP maupun FKIP yang ditunjuk untuk menyelenggarakan pendidikan pra- jabatan tersebut, sedangkan untuk program penyetaraan dapat dilakukan melalui tatap muka dan melalui jarak jauh. Untuk membiayainya ada yang dibiayai oleh pemerintah maupun yang dibiayai sendiri oleh mahasiswa atau disebut dengan swadana.

Dalam upaya meningkatkan kualifikasi tenaga guru sekolah dasar melalui program penyetaraan, beberapa hal yang menjadi pemikiran dan pertimbangan pemerintah antara lain :

- a. Tersebar nya tenaga guru di seluruh pelosok tanah air dimana disekitar tempat itu tidak terdapat IKIP/FKIP yang menyelenggarakan program D-2 .
- b. Tenaga-tenaga guru tersebut tetap dibutuhkan di sekolah untuk melaksanakan tugasnya sehari-hari.

Agar guru-guru yang tersebar di seluruh pelosok tanah air dapat ditingkatkan dari lulusan SPG atau SLTA sederajat menjadi setara dengan lulusan D-2 tanpa mereka meninggal

kan tugasnya sebagai guru, maka ditunjuk Universitas Terbuka yang memungkinkan untuk melaksanakan program dimaksud karena sistem yang dimilikinya adalah sistem belajar jarak jauh yang menitik beratkan pada kemampuan belajar mandiri. Dalam rangka melaksanakan program penyetaraan di maksud, Universitas Terbuka menjalin kerjasama dengan pihak Dikdasmen dan pihak-pihak terkait lainnya untuk menyelenggarakan Penyetaraan D-2 dengan sistem belajar jarak jauhnya.

Dalam rangka kerjasama melaksanakan program penyetaraan D-2 Guru Sekolah Dasar, maka tanggung jawab pengelolaannya dibagi menjadi :

1. Registrasi atau pendaftaran mahasiswa menjadi tanggung jawab utama Universitas Terbuka.
2. Proses Belajar-Mengajar (Tutorial) menjadi tanggung jawab pihak Dikdasmen beserta jajarannya.
3. Ujian untuk menentukan keberhasilan seorang mahasiswa menjadi tanggung jawab utama Universitas Terbuka.

Setelah berjalan mulai tahun 1990/1991 (masa registrasi 90.2), hasil belajar mahasiswa khususnya program penyetaraan D-2 Guru SD dapat dikatakan hanya 60 % mahasiswa yang berhasil untuk mahasiswa proyek dan hanya sekitar 20 % bahkan kurang untuk mahasiswa D-2 melalui Siaran Radio Pendidikan (SRP).

Memperhatikan gambaran umum tingkat keberhasilan belajar tersebut, penulis merasa pesimis akan efektivitas dan efisiensi program ini bila tidak ditangani secara

serius maka biaya yang telah dikeluarkan pemerintah untuk pembiayaan program itu akan semakin membengkak disebabkan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan program pendidikannya selama 3 tahun sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Untuk dapat menangani program ini secara baik yang perlu diperhatikan bahwa keberhasilan belajar di Universitas Terbuka ditentukan oleh aktivitas belajar mandiri. Mahasiswa Universitas Terbuka diharapkan memiliki bahan ajar yang telah disediakan oleh Universitas Terbuka yang dibuat dalam bentuk modul, disamping itu mahasiswa juga menggunakan literatur penunjang lainnya sehingga dapat belajar dengan baik.

Program Penyetaraan D-2 Guru Sekolah Dasar pada prinsipnya sama dengan mahasiswa Universitas reguler, tetapi dalam penanganannya mahasiswa diharuskan membuat kelompok belajar yang anggotanya terdiri dari 4 - 7 Orang, serta mereka wajib mengikuti tutorial minimal 75 % dari ketentuan. Sehubungan dengan itu maka proses belajar peserta atau mahasiswa program penyetaraan D-2 Guru Sekolah Dasar dapat dibagi menjadi 3 (tiga) kegiatan utama yaitu:

a. Belajar Mandiri

Dalam belajar mandiri mahasiswa mempelajari modul dan bahan-bahan lainnya secara individual. Apabila ada masalah yang tidak dapat dipahami maka diharapkan masalah tersebut dicatat untuk didiskusikan dalam kelompok belajar.

b. Kelompok Belajar

Kelompok belajar dibentuk dengan anggotanya yang dapat mudah berhubungan yaitu tempat mengajar atau tempat tinggal yang saling berdekatan. Dalam kelompok ini mahasiswa diharapkan melakukan kegiatan belajar untuk membahas hal-hal yang tidak dipahami dalam belajar sendiri dan diantara mahasiswa saling bertukar pengalaman. Apabila ada masalah yang tidak terpecahkan dapat dibawa ke kelompok tutorial.

c. T u t o r i a l

Dalam membantu mahasiswa di kecamatan dibentuk kelompok tutorial yang berfungsi membantu mahasiswa serta membimbing mahasiswa belajar. Kegiatan tutorial wajib dihadiri oleh mahasiswa program penyetaraan D-2 minimal 75 % dari seluruh jadwal yang telah ditentukan sesuai petunjuk pelaksanaan.

Memperhatikan ketiga langkah kegiatan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa program penyetaraan D-2 Guru Sekolah Dasar bila dilaksanakan dengan baik dan kesungguhan, sebenarnya mereka tidak mengalami kesulitan untuk menyelesaikan studinya di Universitas Terbuka sesuai program yang telah direncanakan. Sebaliknya kenyataan di lapangan menunjukkan gejala-gejala hambatan yang dihadapi para mahasiswa belajar sehubungan dengan ketiga komponen dalam sistem belajar jarak jauh sebagaimana diutarakan di atas. Karena itu penulis ingin melihat hubungan antara keaktifan kelompok belajar, tugas mandiri atau belajar mandiri serta sistem tutorial dengan prestasi belajar yang diperoleh.

B. Penegasan Masalah.

Seperti yang telah dikemukakan dalam latar belakang bahwa belajar mandiri, kelompok belajar dan tutorial merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa Universitas Terbuka khususnya mahasiswa program Penyetaraan D-2 Guru Sekolah Dasar. Sehubungan dengan itu masalah penelitian ini secara umum dapat dikemukakan sebagai berikut : " Sejauh mana hubungan antara keaktifan kelompok belajar, Tugas Mandiri, Sistem Tutorial dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Terbuka Program Penyetaraan D-2 Guru Sekolah Dasar di Daerah Kalimantan Tengah ".

Berdasarkan masalah umum tersebut, maka melalui penelitian ini akan dijawab pertanyaan penelitian yaitu :

1. Apakah ada hubungan yang positif antara keaktifan kelompok belajar dengan prestasi belajar yang diperoleh ?
2. Apakah ada hubungan yang positif antara penyelesaian tugas mandiri dengan prestasi belajar yang dicapai ?
3. Apakah ada hubungan yang positif antara sistem tutorial yang diikuti dengan prestasi belajar yang dicapai.

Jawaban terhadap ketiga pertanyaan penelitian itu diharapkan dapat menjawab masalah umum penelitian yang telah dikemukakan di atas.

C. Anggapan Dasar dan Hipotesis.

1. Anggapan Dasar.

Telah diungkapkan bahwa rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa Universitas Terbuka khususnya mahasiswa program penyetaraan D-2 Guru Sekolah Dasar ialah kegiatan-kegiatan belajar mandiri, belajar kelompok dan mengikuti tutorial; Sehubungan dengan itu maka dalam penelitian ini dikemukakan anggapan dasar sebagai berikut :

- 1). Belajar mandiri, belajar kelompok dan kegiatan tutorial adalah sub-sistem dalam sistem belajar jarak jauh.
- 2). Kegiatan belajar mandiri, belajar kelompok dan tutorial adalah tahap-tahap belajar yang memantapkan pengalaman belajar mahasiswa dengan strategi, prosedur dan teknik tertentu dalam rangka mencapai tujuan-tujuan belajar.

2. H i p o t e s i s.

Berdasarkan anggapan dasar yang dikemukakan di atas maka hipotesis penelitian ini adalah :

- 1). Aktivitas penyelesaian tugas mandiri atau belajar mandiri mempunyai hubungan yang positif terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Terbuka program penyetaraan D-2 Guru Sekolah Dasar.
- 2). Keaktifan kelompok belajar mempunyai hubungan yang positif terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Terbuka program penyetaraan D-2 Guru Sekolah Dasar.

- 3). Kegiatan Tutorial yang diikuti mempunyai hubungan yang positif terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Terbuka program penyeteraan D-2 Guru Sekolah Dasar.

D. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini dimaksudkan dengan tujuan untuk mengungkapkan :

1. Hubungan antara penyelesaian tugas mandiri dan prestasi belajar, serta hambatan-hambatan yang ditemui dalam melaksanakan kegiatan belajar mandiri tersebut.
2. Hubungan antara keaktifan kelompok belajar dan prestasi belajar, serta kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar kelompok.
3. Hubungan antara pelaksanaan tutorial dengan prestasi belajar, serta sistem tutorial yang dipergunakan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa mengikutinya.

E. Manfaat Hasil Penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan yang dikemukakan sehingga hasil-hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai :

- 1). Bahan dalam menentukan kebijakan apakah tugas mandiri wajib dikerjakan dan diserahkan mahasiswa atau tidak.
- 2). Bahan masukkan dalam rangka membantu mahasiswa untuk membentuk kelompok belajar serta bimbingan yang te-

pat bagi kelompok sehingga tujuan belajar dapat tercapai, khususnya bagi pelayanan terhadap mahasiswa di wilayah Kalimantan Tengah.

- 3). Bahan untuk menentukan sistem tutorial yang cocok bagi berbagai kondisi mahasiswa khususnya di Kalimantan Tengah dengan kondisi transportasi yang tidak lancar dan biaya yang cukup mahal.

B A B II
LANDASAN TEORI
BELAJAR DI UNIVERSITAS TERBUKA

A. Pengertian Belajar.

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa mempersyaratkan adanya kemampuan masyarakat yang bersangkutan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini terjadi melalui kegiatan atau usaha yang disebut dengan belajar. Karena itu individu anggota masyarakat yang ingin maju, maka belajar merupakan suatu keharusan yang terus menerus dilakukan. Sehubungan dengan itu maka prinsip pendidikan yang dianut oleh bangsa kita adalah prinsip pendidikan seumur hidup (live long education).

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dalam diri manusia baik yang bersifat kognitif , afektif maupun psikomotor, sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan. Perubahan tersebut relatif bersifat permanen dan bukan disebabkan oleh proses kematangan, pertumbuhan atau proses fisiologis lainnya yang serupa, meskipun proses perubahan tingkah laku merupakan paduan antara potensi yang dibawa sejak lahir dan pengaruh dari lingkungan.

Dalam psikologi pendidikan teori atau hukum yang menjelaskan hal tersebut disebut hukum konvergensi yang dikemukakan oleh William Stern yang berpendapat bahwa pembawaan dan lingkungan kedua-duanya menentukan perkem-

bangsan manusia (M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan 1987 : 16).

Moh. Surya menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah " . . . suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya " (1985 : 23). Jelas bahwa hasil belajar itu diperoleh karena usaha. Dengan demikian bahwa kegiatan belajar tentunya memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dari kegiatan yang bukan kegiatan belajar. Dalam buku Akta Mengajar V Psikologi Pendidikan dikemukakan bahwa ciri-ciri kegiatan yang disebut belajar yaitu :

- a. Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun potensial.
- b. Perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kemampuan baru, yang berlaku dalam waktu yang relatif lama.
- c. Perubahan itu terjadi karena usaha.

(1984 / 1985 : 10)

Sejalan dengan yang dikemukakan di atas maka perubahan yang disebabkan sebagai hasil belajar memiliki kriteria yaitu :

- a. Perubahan tersebut disadari oleh individu yang bersangkutan.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional.

- c. Perubahan itu bersifat aktif dan positif.
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat temporer, dan bukan karena proses kematangan, pertumbuhan dan perkembangan.
- e. Perubahan itu bertujuan dan terarah.

Dari beberapa penjelasan tersebut maka belajar merupakan usaha yang dilakukan dengan sadar yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaannya sampai kepada diperolehnya pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang semakin baik dan meningkat dari sebelumnya; disamping itu kegiatan belajar merupakan kegiatan yang sadar akan tujuan.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.

Telah dikemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan dalam diri individu baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Agar perubahan dimaksud dapat tercapai atau dengan kata lain berhasil baik tergantung kepada macam-macam faktor. Adapun faktor-faktor itu dapat dibedakan menjadi dua golongan besar yaitu :

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual dan ,
- b. Faktor-faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial.

(M. Ngalim Purwanto 1987 : 106)

Faktor individual dapat dikemukakan antara lain kematangan, kecerdasan, motivasi, bakat, minat, dan faktor pribadi-

di lainnya. Sedangkan faktor sosial antara lain lingkungan, alat-alat yang dipergunakan dan lain sebagainya yang bersumber dari luar diri individu.

Secara lebih terperinci dalam buku Akta V Psikologi pendidikan mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu :

- a. Bahan atau hal yang harus dipelajari;
- b. Faktor-faktor lingkungan ;
- c. Faktor-faktor Instrumental ;
- d. Kondisi individual si pelajar.

(1984/1985 : 11).

C. Universitas Terbuka dan Sistem Belajarnya.

Universitas Terbuka adalah salah satu Universitas Negeri yang menyelenggarakan pendidikan jarak jauh, yang pada intinya menekankan kepada kemandirian seorang mahasiswa untuk memperoleh suatu prestasi. Sehubungan dengan belajar jarak jauh tersebut Atwi Suparman mengemukakan bahwa pendidikan jarak jauh dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- 1). Pendidikan jarak jauh ditandai dengan jauhnya jarak antara orang yang belajar baik dengan pengajar maupun dengan pusat pengelola pendidikan.
- 2). Pendidikan jarak jauh lebih banyak menggunakan dan mengandalkan kepada media cetak dan atau media audio-visual dari pada menggunakan pengajaran tatap muka.

- 3). Siswa tidak selalu berada dalam bimbingan pengajar , tetapi lebih banyak belajar mandiri.
- 4). Siswa dapat belajar dimana saja, kapan saja, dan dapat memilih program menurut kebutuhannya sendiri.
- 5). Pendidikan jarak jauh menawarkan program-program yang sama seperti pendidikan biasa pada umumnya, walaupun strategi penyelenggaraan proses instruksionalnya yang menggunakan media dan mengandalkan belajar mandiri siswa berbeda dengan strategi pengajaran tetap muka pada pendidikan biasa.
- 6). Pendidikan jarak jauh menjadi arena penyebaran ke - ahlian dalam sistem instruksional secara luas karena bahan belajarnya banyak digunakan oleh pengajar dalam kelas biasa (Atwi Suparman : 1989)

Dengan demikian kegiatan belajar di Universitas Terbuka meliputi kegiatan-kegiatan :

- a. Belajar Mandiri ;
- b. Belajar Kelompok ;
- c. Mengikuti Tutorial .

Sehubungan dengan itu agar hasil belajar yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan, maka setiap individu atau mahasiswa harus mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut dengan baik.

1. Peranan Belajar Mandiri di Universitas Terbuka.

Belajar mandiri adalah suatu kegiatan belajar dimana seorang mahasiswa menentukan sendiri jadwal mau

pun kegiatan belajarnya. Hal ini sesuai dengan konsep belajar dimana belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya.

Dengan demikian proses belajar itu merupakan aktifitas pribadi setiap individu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya. Individu berkedudukan dan berperan sebagai " subyek belajar ".

Sesuai dengan konsep belajar jarak jauh yang mengandalkan pada kemampuan belajar mandiri seorang mahasiswa maka untuk itu diperlukan keuletan dan kesungguhan dari setiap mahasiswa serta disiplin pribadi. Sehubungan dengan itu maka keberhasilan studi di Universitas Terbuka tergantung dari aktif atau tidaknya seorang mahasiswa melakukan kegiatan belajar, atau dapat dikatakan bahwa keberhasilan belajarnya memerlukan hasil usaha yang dilakukan walaupun tanpa bimbingan langsung dari dosen.

Teknologi pendidikan mendesain mekanisme belajar jarak jauh dalam tahap belajar mandiri, belajar kelompok, dan tutorial. Karena itu belajar mandiri membutuhkan :

- a. Tersedianya modul materi matakuliah yang diprogramkan ;
- b. Tersediannya literatur lainnya yang menunjang ;

c. Adanya jadwal yang dibuat dan ditepati ;

d. Penyelesaian tugas-tugas mandiri.

Dengan keemooat hal tersebut maka belajar mandiri maha siswa dapat berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.

Belajar mandiri di Universitas Terbuka merupa - kan suatu kegiatan belajar tanpa mengawasan dari penye lenggara pendidikan karena itu memerlukan disiplin pri badi yang sangat tinggi. Apabila seorang mahasiswa su dah terbiasa untuk belajar mandiri sedangkan semua mg dul yang dimiliki dan diprogramkan dapat selesai di pelajari dan dikuasai dengan baik maka untuk mengikuti ujian semester seorang mahasiswa tidak mengalami ke sulitan.

Disamping itu belajar mandiri hendaknya dilaku kan dengan teratur mulai dari awal semester sampai berakhir nya semester yang bersangkutan sehingga ma teri tidak tertumpuk dan dipaksa untuk dipelajari pada waktu mendekati ujian semester.

2. Kelompok Belajar.

Kelompok belajar dibentuk sebagai wadah bagi mahasiswa Universitas Terbuka untuk saling bertukar pendapat dan memecahkan permasalahan yang ditemui pa da saat belajar sendiri. Kelompok belajar yang dapat berjalan dengan baik tentunya akan membantu individu/ mahasiswa sehingga menambah wawasan pengetahuan.

Agar kelompok belajar dapat berfungsi dengan baik sebagai wadah belajar antar sesama mahasiswa, maka anggota kelompok itu disarankan berkisar antara 4 sampai 7 orang mahasiswa. Pada program penyetaraan D-2 Guru SD pembentukan kelompok belajar anggotanya terdiri dari 5 - 6 orang mahasiswa. Dengan anggotanya yang demikian diharapkan interaksi dalam kelompok dapat berjalan secara dinamis.

Dalam pembentukan kelompok hendaknya diperhatikan hal-hal berikut antara lain :

- a. Pembentukan kelompok didasarkan pada kesamaan program studi maupun kesamaan matakuliah yang diprogramkan.
 - b. Tempat tinggal anggota kelompok hendaknya saling berdekatan sehingga memudahkan komunikasi serta tidak memerlukan biaya untuk menghadiri pertemuan kelompok.
 - c. Dalam kegiatan pertemuan kelompok hendaknya terjadwal dengan teratur.
 - d. Dalam kelompok belajar sebaiknya ada susunan pengurus yang mengatur pelaksanaan kegiatan belajar.
- Dengan beberapa kriteria tersebut tentunya kegiatan belajar kelompok dapat berjalan dengan baik.

3. Tutorial.

Tutorial dimaksudkan sebagai bimbingan belajar yang diberikan kepada mahasiswa baik secara individu,

secara kelompok kecil maupun dalam kelompok besar. Tu-
torial ini diharapkan dapat membantu mahasiswa mem-
cahkan masalah yang tidak terpecahkan pada kegiatan
belajar mandiri maupun belajar dalam kelompok.

Dalam program penyetaraan D-2 Guru Sekolah De-
sar tutorial merupakan kegiatan yang wajib diikuti se-
mua peserta dengan kehadiran minimal 75 %. Tutorial
dilaksanakan di kecamatan dengan tujuan dapat mem-
bantu mahasiswa memahami modul yang sulit dimengerti.

Agar tutorial dapat berhasil dengan baik maha-
siswa, jangan hanya mengejar target kehadiran 75 % te-
tapi lebih ditekankan pada makna tutorial tersebut se-
bagai ajang memperoleh pengetahuan yang belum ada di-
kuasai dari modul. Karena itu diharapkan sebelum tu-
torial mahasiswa sudah mempersiapkan dirinya masing-
masing sehingga pada saat tutorial berlangsung setiap
mahasiswa siap dengan masalah yang tidak dipahami ee-
cara benar.

Dilihat rangkaian kegiatan belajar di UT ter-
sebut diharapkan hasil belajar yang diperoleh dapat
sesuai dengan harapan seperti yang telah direncanakan
sebelumnya.

B A B III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.

Tempat penelitian ini dilakukan dilingkungan Universitas Terbuka khususnya di wilayah pelayanan UPBJJ Palangka Raya. Dilakukannya penelitian ini dengan pertimbangan bahwa permasalahan yang diteliti belum pernah diteliti di tempat tersebut sebelumnya. Disamping itu dirasa perlu informasi yang mengungkapkan secara khusus kegiatan penyeteraan D-II Guru SD yang dilaksanakan melalui Universitas Terbuka serta berbagai kendala yang dihadapi di lapangan. Karena itu penelitian ini hanya mengkhentikan pada wilayah pelayanan UPBJJ Palangka Raya yang meliputi seluruh wilayah Kalimantan Tengah. Dengan demikian penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya pada kondisi wilayah propinsi Kalimantan Tengah.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, hal ini disebabkan karena kesulitan pengembalian angket oleh responden yang menjadi sample dalam penelitian ini yang tersebar di seluruh kabupaten/kotanya propinsi Kalimantan Tengah. Akhirnya penelitian ini selesai sampai akhir bulan Februari 1993 untuk pembuatan laporan penelitian, sedangkan untuk data yang diperlukan telah terkumpul pada akhir Januari 1993.

B. Metode Penelitian.

Penelitian ini merupakan usaha mendeskripsikan masalah yang aktual serta didalamnya terdapat upaya deskripsi, pencatatan, analisis, menginterpretasikan kondisi sekarang, maka tipe penelitian ini adalah deskriptif (Samahih Faisal 1982 : 42).

C. Populasi dan Sample.

Populasi yang menjadi sasaran penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Terbuka di lingkungan UPBJJ Palangka Raya program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar.

Mengingat besarnya populasi tersebut dan tersebar di seluruh wilayah provinsi Kalimantan tengah, kemampuan tenaga dan biaya peneliti maka diambilah sample penelitian yang terdiri dari 6 kelompok belajar yang terdapat di setiap kota / kabupaten sehingga terwakili seluruhnya. Dengan demikian jumlah sample penelitian sebagai berikut :

1. Kecamatan Bukit Batu, Kotamadya Palangka Raya berjumlah 30 mahasiswa;
2. Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara berjumlah 30 mahasiswa;
3. Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan berjumlah 30 mahasiswa;
4. Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur berjumlah 30 mahasiswa;

5. Kecamatan Kahayan Hilir, Kabupaten Kapuas berjumlah 30 mahasiswa;
6. Kecamatan Arut Selatan, kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 28 mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data.

1. Identifikasi Variabel/Ubahan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel-variabel tersebut meliputi :

- a. Variabel terikat yaitu berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Universitas Terbuka program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di lingkungan UPBJJ Palangka Raya. Nilai ini tidak dilakukan pengukuran sendiri tetapi mengambil nilai hasil ujian semester yang telah dilakukan atau ditempuh selama mahasiswa tersebut mengikuti pendidikan di Universitas Terbuka. Dalam analisis data dilambangkan dengan Y.

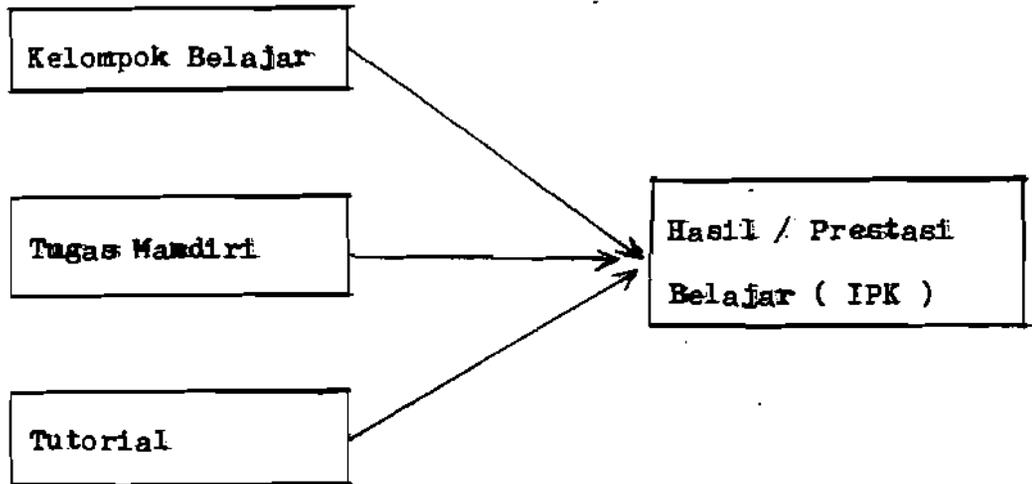
b. Variabel bebas terdiri dari :

- 1). Keaktifan Kelompok Belajar (X_1)
- 2). Tugas Mandiri (X_2)
- 3). Tutorial (X_3)

2. Hubungan antar Variabel Bebas dan Variabel Terikat.

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

dapat digambarkan seperti dalam diagram berikut ini :



E. Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :

- 1). Prestasi belajar mahasiswa (IPK) diperoleh dari hasil ujian setiap semester yang tersedia di UPEJJ Palangka Raya yang diperoleh dari UT Pusat. Hasil ujian setiap semester disusun dan dicarikan IPK sampai semester saat penelitian ini berlangsung.
- 2). Untuk data yang menyangkut variabel bebas dikumpulkan dengan angket dan disampaikan kepada mahasiswa yang menjadi sampel. Angket yang dibuat adalah angket tertutup dengan asumsi untuk memudahkan dalam tabulasi serta analisis data. Angket yang dibuat menyangkut Kelompok Belajar, Tugas Mandiri dan Sistem Tutorialnya.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh baik melalui dokumen hasil belajar (IPK) dan data yang diperoleh melalui angket meliputi aktivitas kelompok belajar, tugas mandiri dan sistem tutorial dianalisa dengan menggunakan uji statistik sebagai berikut :

1. Korelasi Product-moment, untuk mencari hubungan antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) yang dalam hal ini terdiri dari Aktivitas Kelompok Belajar (X_1), Tugas Mandiri (X_2), dan Tutorial (X_3).
Setiap variabel bebas akan dihitung satu demi satu hubungannya dengan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar yang dicapai (IPK). Dengan demikian rumus statistik yang digunakan adalah :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

2. Untuk menyatakan hubungan antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas yang terdiri dari 3 (tiga) variabel bebas tersebut digunakan rumus statistik regresi yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Hasil perhitungan tersebut untuk menyatakan koefisien korelasinya dengan menggunakan cara sederhana yaitu dibandingkan dengan nilai tabel interpretasi nilai r berikut :

Tabel interpretasi nilai r

| Besarnya nilai r | : Interpretasi |
|----------------------------------|--------------------|
| Antara 0,800 sampai dengan 1,00 | : Tinggi |
| Antara 0,600 sampai dengan 0,800 | : Cukup |
| Antara 0,400 sampai dengan 0,600 | : Agak rendah |
| Antara 0,200 sampai dengan 0,400 | : Rendah |
| Antara 0,000 sampai dengan 0,200 | : sangat rendah |
| | (Tak berkorelasi) |

Disamping menggunakan tabel tersebut di atas hasil perhitungan nilai r akan dikonsultasikan dengan pada tabel r Product-Moment.

B A B IV

PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang kegiatan-kegiatan pengumpulan data, pengolahan dan analisa data yang diperoleh sebagai usaha pengujian secara empiris terhadap hipotesis yang telah dikemukakan. Disamping itu data yang diperoleh diinterpretasikan sehingga pada akhir penulisan ini diambil kesimpulan sebagai hasil penelitian.

A. Pengumpulan Data.

Dalam pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini ada beberapa kegiatan yaitu :

1. Penyusunan Instrumen.

Data yang diperlukan terdiri dari data tentang Prestasi Belajar (IPK) sebagai variabel terikatnya dan Aktivitas Kelompok Belajar, Tugas Mandiri dan Tutorial sebagai variabel bebasnya. Untuk data yang menyangkut prestasi belajar peneliti melakukan studi dokumentasi yaitu diperoleh dari dokumen hasil ujian semester yang tersedia di UPBJJ Palangka Raya dan dilakukan rekapitulasi sehingga diperoleh IPK setiap mahasiswa. Hasil ujian yang diambil adalah mulai Semester I sampai dengan hasil ujian semester IV.

Data yang berhubungan dengan variabel bebas diperoleh melalui angket, maka untuk itu perlu disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan dalam proses analisa datanya. Instrumen yang disusun untuk itu yang dibuat berupa kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan yang bersifat tertutup dengan jumlah pertanyaan :

- a. Untuk aktivitas kelompok belajar (X_1) dibuat 16 buah pertanyaan tertutup dan satu pertanyaan untuk memperoleh informasi dan saram-saram responden.
- b. Untuk Tugas Mandiri (X_2) dibuat 15 buah pertanyaan tertutup dan satu buah pertanyaan yang bersifat menggali saram dan informasi/pendapat mahasiswa.
- c. Kegiatan Tutorial (X_3) dibuat 16 buah pertanyaan tertutup dan satu buah pertanyaan untuk saram dan informasi umum dari mahasiswa.

Perlu penulis tegaskan bahwa 1 (satu) pertanyaan yang bersifat meminta saram atau pendapat mahasiswa tidak dimasukkan dalam proses perhitungan untuk analisa data.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Untuk data yang menyangkut Indeks Prestasi mahasiswa dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan dokumen yang tersedia di UPBJJ-UT Palangka Raya. Data yang diambil adalah data untuk ujian pertama dengan

kata lain bahwa untuk perhitungan kumulatifnya hanya menggunakan data ujian pertama sedangkan ujian ulang tidak dimasukkan untuk proses data ini

- b. Data yang menyangkut Kelompok Belajar, Tugas Mandiri dan Tutorial yang dibuat dalam bentuk angket, dikirim oleh peneliti ke kecamatan masing-masing sample sehingga dapat disampaikan kepada mahasiswa di kecamatan tersebut. Pengiriman dilakukan melalui kantor pos. Angket ini baru terkumpul kembali pada peneliti pada awal Januari 1993.

B. Pengolahan dan Analisa Data

Data yang diperoleh diolah dan dianalisa sehingga dapat dimasukkan dalam rumus statistik yang digunakan. Untuk pengolahan data itu peneliti menggunakan cara sebagai berikut :

1. Variabel terikat (Y) hanya diolah dengan menjumlah mata yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam setiap ujian utama dan membaginya dengan jumlah kredit yang telah diikuti ujiannya. Dengan demikian rumusnya $IPK = \frac{\text{jumlah Mata yang dicapai}}{\text{Kredit yang diprogramkan}}$
2. Variabel bebasnya (X), dalam hal ini setiap kelompok dijumlahkan skor hasil jawaban masing-masing kelompok. Dalam menskor hasil jawaban yang diberikan ditentukan kriteria yaitu :
- Jawaban a diberi skor 4 ;

- Jawaban b diberi skor 3 ;
- Jawaban c diberi skor 2 ;
- Jawaban d diberikan skor 1;

Berdasarkan pada kriteria tersebut maka masing-masing kelompok memiliki skor minimal - maksimal sebagai berikut :

- a. Kelompok Belajar skor mulai dari 16 sampai dengan 64
- b. Tugas Mandiri skor mulai dari 15 sampai dengan 60
- c. Tutorial skor mulai dari 16 sampai dengan 64.

Untuk analisa dengan menggunakan rumus statistik yang telah dikemukakan, dengan pertimbangan untuk mempercepat kegiatan dan memudahkan dalam perhitungannya peneliti menggunakan analisa melalui komputer yang telah diprogramkan untuk analisa data. Dalam analisa data ini dikelompokkan sesuai dengan kecamatan masing-masing sehingga diperoleh enam kelompok yang terdiri dari kecamatan :

1. Bukit Batu;
2. Teweh Tengah;
3. Dusun Selatan;
4. Mentawa Baru Ketapang
5. Kahayan Hilir
6. Arut Selatan.

Dengan demikian maka setiap kecamatan yang menjadi sample dalam penelitian ini akan dianalisa secara tersendiri atau dianalisa masing-masing kelompok kecamatan.

C. Hasil Penelitian.

Setelah data diolah dan dianalisis dengan bantuan komputer, maka data itu diinterpretasikan dengan teknik analisa data yang telah dikemukakan terlebih dahulu dalam Bab III. Dalam pembahasan ini juga disampaikan keadaan wilayah atau kondisi wilayah masing-masing kecamatan yang menjadi sample dalam penelitian ini.

1. Kecamatan Bukit Batu

a. Kondisi umum

Bukit Batu merupakan kecamatan yang berada di wilayah kotamadya Palangka Raya. Kecamatan ini dapat dijangkau dengan kendaraan darat sejauh 40 Km dari Palangka Raya sebagai ibukota Propinsi Kalimantan Tengah yang sekaligus juga sebagai ibukota kotamadya Palangka Raya.

Sejak tahun 1990/1991 kecamatan ini ditunjuk sebagai salah satu kelompok belajar yang menyelenggarakan atau melaksanakan program penyeteraan D-II Guru Sekolah Dasar yang dibiayai oleh Proyek Dikdasmen. Jumlah mahasiswa pada kecamatan ini berjumlah 30 mahasiswa yang tersebar di setiap kelurahan dan Desa yang berada di wilayah kecamatan Bukit Batu. Wilayah kelurahan atau desa sekitar 70 % dapat dijangkau dengan kendaraan darat sedangkan 30 % berada pada jalur

sebagai dimana transportasi memerlukan biaya yang cukup tinggi.

Sehubungan dengan keadaan wilayah tersebut sebaran mahasiswa program penyertaan D-II Guru Sekolah Dasar 70 % diantaranya dapat selalu berkomunikasi setiap saat diperlukan sedangkan yang 30 % lainnya mahasiswa sulit dihubungi kecuali bila saat tutorial dilaksanakan.

b. Hasil analisa data.

Data yang dikumpulkan untuk keperluan penelitian ini dari kelompok belajar kecamatan Bukit Batu meliputi :

- Prestasi belajar (IPK) diperoleh dari dokumen yang ada di UPBJJ-UT Palangka Raya, selanjutnya dilambangkan dengan Y ;
- Aktivitas kelompok belajar digunakan angket untuk mendapatkan datanya yang selanjutnya dilambangkan dengan X_1
- Tugas Mandiri atau belajar mandiri diperoleh melalui angket yang dilambangkan dengan X_2
- Tutorial diperoleh melalui angket yang dilambangkan dengan X_3

Hasil-hasil pengumpulan dan analisa datanya sebagai berikut :

HASIL PENGAMATAN DI KEC. BUKIT BATU

HEADER DATA FOR: B:BBATU LABEL: HASIL PENGAMATAN DI KEC. BUKIT BATU
 NUMBER OF CASES: 30 NUMBER OF VARIABLES: 4

| | X-1 | X-2 | X-3 | Y |
|----|-------|-------|-------|------|
| 1 | 60.00 | 47.00 | 53.00 | 2.64 |
| 2 | 44.00 | 40.00 | 42.00 | 1.62 |
| 3 | 48.00 | 40.00 | 43.00 | 1.82 |
| 4 | 44.00 | 37.00 | 42.00 | 1.64 |
| 5 | 57.00 | 44.00 | 47.00 | 2.26 |
| 6 | 50.00 | 47.00 | 51.00 | 2.48 |
| 7 | 58.00 | 47.00 | 52.00 | 2.55 |
| 8 | 54.00 | 43.00 | 45.00 | 2.00 |
| 9 | 45.00 | 40.00 | 43.00 | 1.73 |
| 10 | 43.00 | 30.00 | 39.00 | .91 |
| 11 | 45.00 | 34.00 | 42.00 | 1.55 |
| 12 | 57.00 | 47.00 | 48.00 | 2.33 |
| 13 | 55.00 | 44.00 | 47.00 | 2.04 |
| 14 | 52.00 | 41.00 | 44.00 | 1.93 |
| 15 | 55.00 | 44.00 | 47.00 | 2.02 |
| 16 | 60.00 | 47.00 | 52.00 | 2.77 |
| 17 | 54.00 | 44.00 | 47.00 | 2.08 |
| 18 | 54.00 | 43.00 | 46.00 | 2.02 |
| 19 | 56.00 | 45.00 | 46.00 | 2.31 |
| 20 | 57.00 | 45.00 | 50.00 | 2.55 |
| 21 | 47.00 | 40.00 | 44.00 | 1.73 |
| 22 | 50.00 | 42.00 | 44.00 | 1.86 |
| 23 | 56.00 | 44.00 | 49.00 | 2.24 |
| 24 | 44.00 | 33.00 | 40.00 | 1.28 |
| 25 | 57.00 | 44.00 | 49.00 | 2.26 |
| 26 | 57.00 | 46.00 | 50.00 | 2.44 |
| 27 | 49.00 | 40.00 | 44.00 | 1.86 |
| 28 | 56.00 | 46.00 | 50.00 | 2.42 |
| 29 | 44.00 | 34.00 | 41.00 | 1.53 |
| 30 | 52.00 | 41.00 | 44.00 | 1.88 |

----- CORRELATION MATRIX -----

HEADER DATA FOR: B:BBATU LABEL: HASIL PENGAMATAN DI KEC. BUKIT BATU
 NUMBER OF CASES: 30 NUMBER OF VARIABLES: 4

KORELASI KEEMPAT VARIABEL

| | X-1 | X-2 | X-3 | Y |
|-----|---------|---------|---------|---------|
| X-1 | 1.00000 | | | |
| X-2 | .87633 | 1.00000 | | |
| X-3 | .88507 | .90901 | 1.00000 | |
| Y | .89619 | .94666 | .96016 | 1.00000 |

CRITICAL VALUE (1-tail, .05) = + or - .30645
 CRITICAL VALUE (2-tail, .05) = +/- .36034

----- REGRESSION ANALYSIS -----

HEADER DATA FOR: B:BBATU LABEL: HASIL PENGAMATAN DI KEC. BUKIT BATU
 NUMBER OF CASES: 30 NUMBER OF VARIABLES: 4

HUBUNGAN KEEMPAT VARIABEL

| INDEX | NAME | MEAN | STD.DEV. |
|------------|------|---------|----------|
| 1 | X-1 | 52.0000 | 5.4457 |
| 2 | X-2 | 41.9667 | 4.5523 |
| 3 | X-3 | 46.0333 | 3.7919 |
| DEP. VAR.: | Y | 2.0250 | .4249 |

DEPENDENT VARIABLE: Y

| VAR. | REGRESSION COEFFICIENT | STD. ERROR | T(DF= 25) | PROB. | PARTIAL |
|----------|------------------------|------------|-----------|--------|---------|
| X-1 | .0066 | .0075 | .878 | .38801 | .02 |
| X-2 | .0364 | .0101 | 3.618 | .00125 | .30 |
| X-3 | .0594 | .0125 | 4.752 | .00006 | .46 |
| CONSTANT | -2.5838 | | | | |

STD. ERROR OF EST. = .0956
 R SQUARED = .9547
 MULTIPLE R = .9771

ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

| SOURCE | SUM OF SQUARES | D.F. | MEAN SQUARE | F RATIO | PROB. |
|------------|----------------|------|-------------|---------|----------|
| REGRESSION | 4.3990 | 3 | 1.6663 | 182.499 | .000E+00 |
| RESIDUAL | .2374 | 26 | .0091 | | |
| TOTAL | 5.2364 | 29 | | | |

Dari hasil analisa data tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

- Terdapat korelasi antara prestasi belajar (Y) dengan Aktivitas Kelompok Belajar sebesar 0,89619
- Terdapat korelasi atau hubungan antara prestasi belajar dengan Tugas Mandiri atau Belajar Mandiri sebesar 0,94666.
- Terdapat korelasi antara prestasi belajar (Y) dengan Tutorial sebesar 0,96016.
- Hubungan antara prestasi belajar (Y) dengan Kelompok Belajar (X-1) , Tugas Mandiri (X-2) dan Tutorial(X-3) terdapat atau diperoleh nilai R sebesar 0,9771.

Bila dibandingkan dengan nilai interpretasi nilai r yang telah dikemukakan, maka korelasi keempat hubungan tersebut di atas tinggi. Dengan demikian jelaslah bahwa pada kecamatan Bukit Batu terdapat hubungan yang positif antara prestasi belajar mahasiswa program penyeteraan D-II Guru Sekolah Dasar dengan Keaktifan Kelompok Belajar, Tugas Mandiri dan Tutorial yang diikuti.

Sedangkan bila nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai kritis r dengan sample 30 dan variabel 4 sebesar 0,30645 (tingkat kepercayaan 95 %) maka hasil analisa di atas menunjukkan adanya hubungan.

2. Kecamatan Tewel Tengah.

a. Keadaan Umum.

Kecamatan tewel tengah adalah kecamatan yang terletak di kabupaten Barito Utara. Kecamatan ini wilayahnya terletak di ibukota Kabupaten yaitu ibu kota Kabupaten Barito utara (Muara Tewel). Dengan demikian mahasiswa yang menjadi peserta program penyertaan D-II Guru Sekolah Dasar juga berada dalam lokasi yang berdekatan yaitu yang dapat dijangkau dengan kendaraan darat maupun dengan berjalan kaki ke tempat kegiatan belajar berlangsung.

Mahasiswa yang menjadi sample pada kecamatan Tewel tengah berjumlah 30 orang yang terdapat sejak tahun 1990/1991.

b. Hasil Analisa Data.

Hasil angket yang telah dikumpulkan dan studi demokuntasi yang dilakukan peneliti diperoleh data :

- Prestasi belajar (IPK) yang dilambangkan dengan Y
- Aktivitas Kelompok Belajar, dilambangkan dengan X-1
- Tugas Mandiri, dilambangkan dengan X-2
- Tutorial dilambangkan dengan X-3

Hasil analisa data-data tersebut beserta analisa statistiknya dikemukakan berikut ini :

HASIL PENGAMATAN DI KEC. TEWEH TENGAH

ORDER DATA FOR: B:TWTWNGAH LABEL: HASIL PENGAMATAN DI KEC. TEWEH TENGAH
 NUMBER OF CASES: 30 NUMBER OF VARIABLES: 4

| | X-1 | X-2 | X-3 | Y |
|----|-------|-------|-------|------|
| 1 | 57.00 | 35.00 | 44.00 | 2.17 |
| 2 | 56.00 | 35.00 | 43.00 | 2.06 |
| 3 | 57.00 | 36.00 | 44.00 | 2.22 |
| 4 | 57.00 | 37.00 | 46.00 | 2.28 |
| 5 | 57.00 | 35.00 | 44.00 | 2.16 |
| 6 | 58.00 | 40.00 | 49.00 | 2.44 |
| 7 | 54.00 | 32.00 | 42.00 | 1.77 |
| 8 | 55.00 | 35.00 | 43.00 | 1.97 |
| 9 | 61.00 | 43.00 | 53.00 | 2.67 |
| 10 | 58.00 | 38.00 | 47.00 | 2.39 |
| 11 | 58.00 | 39.00 | 48.00 | 2.41 |
| 12 | 57.00 | 37.00 | 44.00 | 2.27 |
| 13 | 56.00 | 35.00 | 43.00 | 2.03 |
| 14 | 50.00 | 32.00 | 41.00 | 1.43 |
| 15 | 60.00 | 40.00 | 50.00 | 2.47 |
| 16 | 53.00 | 32.00 | 41.00 | 1.79 |
| 17 | 58.00 | 40.00 | 47.00 | 2.41 |
| 18 | 57.00 | 36.00 | 44.00 | 2.25 |
| 19 | 61.00 | 44.00 | 57.00 | 3.07 |
| 20 | 57.00 | 36.00 | 44.00 | 2.23 |
| 21 | 57.00 | 35.00 | 44.00 | 2.07 |
| 22 | 54.00 | 34.00 | 43.00 | 1.81 |
| 23 | 57.00 | 35.00 | 44.00 | 2.16 |
| 24 | 60.00 | 42.00 | 53.00 | 2.63 |
| 25 | 57.00 | 37.00 | 44.00 | 2.28 |
| 26 | 57.00 | 35.00 | 44.00 | 2.21 |
| 27 | 56.00 | 35.00 | 43.00 | 2.02 |
| 28 | 55.00 | 35.00 | 43.00 | 1.85 |
| 29 | 58.00 | 41.00 | 51.00 | 2.58 |
| 30 | 56.00 | 35.00 | 43.00 | 2.09 |

----- CORRELATION MATRIX -----

ADER DATA FOR: B:TWTWNGAH LABEL: HASIL PENGAMATAN DI KEC. TEWEH TENGAH
 MBER OF CASES: 30 NUMBER OF VARIABLES: 4

KORELASI KEEMPAT VARIABEL

| | X-1 | X-2 | X-3 | Y |
|---|---------|---------|---------|---------|
| 1 | 1.00000 | | | |
| 2 | .88275 | 1.00000 | | |
| 3 | .83955 | .96015 | 1.00000 | |
| | .95037 | .93787 | .90914 | 1.00000 |

ITICAL VALUE (1-tail), .05) = + or - .30645
 ITICAL VALUE (2-tail, .05) = +/- .36034

----- REGRESSION ANALYSIS -----

ADER DATA FOR: B:TWTWNGAH LABEL: HASIL PENGAMATAN DI KEC. TEWEH TENGAH
 MBER OF CASES: 30 NUMBER OF VARIABLES: 4

HUBUNGAN KEEMPAT VARIABEL

| DEX | NAME | MEAN | STD.DEV. |
|----------|------|---------|----------|
| 1 | X-1 | 56.8000 | 2.2652 |
| 2 | X-2 | 36.7000 | 3.1420 |
| 3 | X-3 | 45.5333 | 3.8839 |
| 4. VAR.: | Y | 2.2063 | .3200 |

PENDENT VARIABLE: Y

| R. | REGRESSION COEFFICIENT | STD. ERROR | T(DF= 26) | PROB. | PARTIAL |
|----------|------------------------|------------|-----------|--------|---------|
| 1 | .0792 | .0132 | 5.983 | .00000 | .5 |
| 2 | .0286 | .0186 | 1.543 | .13488 | .0 |
| 3 | .0139 | .0130 | 1.067 | .29556 | .0 |
| CONSTANT | -3.9766 | | | | |

D. ERROR OF EST. = .0758
 R SQUARED = .9497
 MULTIPLE R = .9746

ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

| SOURCE | SUM OF SQUARES | D.F. | MEAN SQUARE | F RATIO | PROB. |
|------------|----------------|------|-------------|---------|-----------|
| REGRESSION | 2.8205 | 3 | .9402 | 163.798 | 8.000E-14 |
| SIDUAL | .1492 | 26 | .0057 | | |
| TOTAL | 2.9697 | 29 | | | |

- Setelah dilakukan perhitungan statistik dengan rumus yang telah dikemukakan terlebih dahulu dalam Bab III, diperoleh hasil sebagai berikut :
- 1). Korelasi antara prestasi belajar (IPK) yang dilambangkan dengan Y dan Keaktifan Kelompok Belajar yang dilambangkan dengan(X-1) sebesar 0,95037.
 - 2). Korelasi antara prestasi belajar (Y) dengan Tugas Mandiri (X-2) diperoleh angka sebesar 0,93787.
 - 3). Korelasi antara prestasi belajar (Y) dengan Tutorial (X-3) diperoleh angka perhitungan sebesar 0,90914.
 - 4). Hubungan antara prestasi belajar (Y) dengan ketiga variabel bebas yaitu Kelompok Belajar, Tugas Mandiri dan Tutorial, (X-1, X-2, X-3) diperoleh nilai r perhitungan sebesar 0,9746.

Angka kritis sebagai pembanding nilai r minimal sehingga hipotesa yang berbunyi bahwa ada hubungan antara keaktifan kelompok belajar, tugas mandiri dan tutorial dengan prestasi belajar dengan sample 30 mahasiswa dan tingkat kepercayaan 95 % adalah 0,3065. Dengan demikian angka hasil perhitungan di atas melebihi angka kritis tersebut berarti bahwa hipotesis dapat diterima.

Untuk melihat tinggi atau rendahnya korelasi atau hubungan tersebut maka hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan dengan tabel interpretasi nilai r . Dari perbandingan tersebut diperoleh bahwa hasil perhitungan yang berkisar dari 0,800 sampai dengan 1,00 korelasinya tinggi. Dengan demikian korelasi yang dihasilkan dari hasil penelitian korelasinya tinggi.

3. Kecamatan Dusun Selatan.

a. Kondisi Umum

Kecamatan Dusun Selatan juga merupakan kecamatan yang terletak di ibukota kabupaten Barito Selatan. Dengan demikian wilayahnya hanya meliputi daerah ibukota kabupaten tersebut.

Kecamatan Dusun Selatan sejak tahun 1990/1991 juga telah ditunjuk melaksanakan program penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar yang dibiayai oleh pihak proyek. Dengan demikian sebaran mahasiswa di kecamatan ini masih berada dalam lokasi yang mudah berkomunikasi antar mahasiswa. Kelompok belajar ini berjumlah 30 mahasiswa.

b. Hasil Analisa Data.

Data yang telah dikumpulkan dianalisa sesuai

dengan prosedur yang telah dikemukakan terdahulu. Sejalan dengan tujuan penelitian ini maka data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti baik melalui studi dokumentasi maupun yang dijangkau melalui angket, meliputi data sebagai berikut :

- a). Prestasi Belajar yang diwujudkan dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dilambangkan dengan Y, diperoleh dari hasil ujian semester mulai dari semester I sampai dengan semester IV.
- b). Aktifitas kelompok belajar yang dalam analisa data dilambangkan dengan X-1, diperoleh dari jawaban terhadap angket yang disebar kepada responden.
- c). Tugas Mandiri yang dalam analisa data dilambangkan dengan X-2, juga diperoleh dari jawaban angket yang disebar kepada mahasiswa sebagai sampel penelitian.
- d). Tutorial yang dalam analisa data dilambangkan dengan X-3, juga diperoleh dari hasil jawaban angket yang telah disebar kepada responden .

Dari hasil pengumpulan data tersebut dibuat rekap dan analisa data dengan menggunakan statistik yang telah ditentukan, sebagai mana yang dikemukakan berikut :

HASIL PENGAMATAN DI KEC. DUSUN SELATAN

ADDER DATA FOR: B:DSSSELATA LABEL: HASIL PENGAMATAN DI KEC. DS. SELATAN
 MBER OF CASES: 30 NUMBER OF VARIABLES: 4

| | X-1 | X-2 | X-3 | Y |
|----|-------|-------|-------|------|
| 1 | 52.00 | 45.00 | 42.00 | 2.11 |
| 2 | 58.00 | 50.00 | 51.00 | 2.42 |
| 3 | 60.00 | 52.00 | 52.00 | 2.73 |
| 4 | 57.00 | 49.00 | 48.00 | 2.33 |
| 5 | 59.00 | 50.00 | 52.00 | 2.64 |
| 6 | 49.00 | 35.00 | 39.00 | 1.97 |
| 7 | 59.00 | 50.00 | 52.00 | 2.64 |
| 8 | 54.00 | 45.00 | 47.00 | 2.24 |
| 9 | 59.00 | 51.00 | 52.00 | 2.66 |
| 10 | 61.00 | 53.00 | 54.00 | 2.77 |
| 11 | 57.00 | 48.00 | 49.00 | 2.37 |
| 12 | 58.00 | 50.00 | 51.00 | 2.44 |
| 13 | 55.00 | 45.00 | 48.00 | 2.31 |
| 14 | 50.00 | 41.00 | 42.00 | 2.02 |
| 15 | 58.00 | 50.00 | 52.00 | 2.53 |
| 16 | 56.00 | 47.00 | 49.00 | 2.37 |
| 17 | 54.00 | 46.00 | 48.00 | 2.22 |
| 18 | 59.00 | 50.00 | 52.00 | 2.62 |
| 19 | 54.00 | 50.00 | 48.00 | 2.31 |
| 20 | 51.00 | 39.00 | 41.00 | 2.02 |
| 21 | 56.00 | 46.00 | 50.00 | 2.33 |
| 22 | 61.00 | 54.00 | 56.00 | 2.84 |
| 23 | 60.00 | 54.00 | 55.00 | 2.77 |
| 24 | 60.00 | 54.00 | 55.00 | 2.77 |
| 25 | 57.00 | 50.00 | 50.00 | 2.37 |
| 26 | 61.00 | 54.00 | 57.00 | 2.88 |
| 27 | 58.00 | 50.00 | 51.00 | 2.42 |
| 28 | 50.00 | 39.00 | 42.00 | 2.06 |
| 29 | 59.00 | 51.00 | 52.00 | 2.68 |
| 30 | 53.00 | 45.00 | 46.00 | 2.15 |

----- CORRELATION MATRIX -----

ORDER DATA FOR: B:DSSELATA LABEL: HASIL PENGAMATAN DI KEC. DS. SELATAN
 NUMBER OF CASES: 30 NUMBER OF VARIABLES: 4

MATRIK KORELASI DUSUN SELATAN

| | X-1 | X-2 | X-3 | Y |
|---|---------|---------|---------|---------|
| 1 | 1.00000 | | | |
| 2 | .94498 | 1.00000 | | |
| 3 | .96995 | .94857 | 1.00000 | |
| 4 | .96181 | .91264 | .95487 | 1.00000 |

CRITICAL VALUE (1-tail, .05) = + or - .30645
 CRITICAL VALUE (2-tail, .05) = +/- .36034

----- REGRESSION ANALYSIS -----

ORDER DATA FOR: B:DSSELATA LABEL: HASIL PENGAMATAN DI KEC. DS. SELATAN
 NUMBER OF CASES: 30 NUMBER OF VARIABLES: 4

HUBUNGAN KEEMPAT VARIABEL

| INDEX | NAME | MEAN | STD. DEV. |
|-------|---------|---------|-----------|
| 1 | X-1 | 56.5000 | 3.5404 |
| 2 | X-2 | 48.1000 | 4.7876 |
| 3 | X-3 | 49.4333 | 4.5840 |
| 4 | VAR.: Y | 2.4330 | .2667 |

DEPENDENT VARIABLE: Y

| INDEX | REGRESSION COEFFICIENT | STD. ERROR | T (DF= 26) | PROB. | PARTIAL |
|-------|------------------------|------------|------------|--------|---------|
| 1 | .0482 | .0165 | 2.924 | .00706 | .2 |
| 2 | -.0050 | .0094 | -.538 | .59535 | .0 |
| 3 | .0244 | .0132 | 1.856 | .07488 | .1 |
| 4 | CONSTANT | -1.2562 | | | |

STANDARD ERROR OF EST. = .0724
 R SQUARED = .9340
 MULTIPLE R = .9664

ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

| SOURCE | SUM OF SQUARES | D.F. | MEAN SQUARE | F RATIO | PROB. |
|------------|----------------|------|-------------|---------|-----------|
| REGRESSION | 1.9262 | 3 | .6421 | 122.575 | 1.500E-13 |
| RESIDUAL | .1362 | 26 | .0052 | | |
| TOTAL | 2.0624 | 29 | | | |

Dari hasil perhitungan statistik yang dilakukan dengan bantuan komputer, diperoleh angka-angka sebagai berikut :

- 1). Korelasi antara prestasi belajar (IPK) yang dilambangkan dengan Y dan Keaktifan Kelompok Belajar (X-1) diperoleh angka sebesar 0,96181 .
- 2). Korelasi antara Prestasi Belajar (Y) dengan Tugas Mandiri (X-2) diperoleh angka sebesar 0,91264,
- 3). Korelasi antara Prestasi Belajar (Y) dengan Tutorial (X-3) diperoleh angka sebesar 0,95487.
- 4). Korelasi antara Prestasi Belajar dengan aktivitas kelompok belajar, tugas mandiri dan tutorial bila dihitung secara bersama-sama diperoleh nilai r sebesar 0.9664.

Nilai kritis ditolaknya hipotesa alternatif yang berbunyi ada hubungan antara keaktifan kelompok belajar, tugas mandiri dan tutorial terhadap prestasi belajar; dimana sample berjumlah 30 dengan tingkat kepercayaan 95 % adalah 0,30645 maka angka yang diperoleh dari hasil penelitian lebih besar dari r table. Dengan demikian hipotesa tersebut di atas diterima.

Bila diinterpretasikan nilai r tersebut dengan tabel interpretasi nilai r, dimana angka 0,800 - 1,00 menunjukkan korelasi tinggi; Sehingga hasil penelitian di atas menunjukkan korelasi yang tinggi.

4. Kecamatan Mentawa Baru Ketapang.

a. Kedaaan Umum

Kecamatan Mentawa Baru Ketapang merupakan kecamatan yang berada di wilayah kabupaten Kotawaringin Timur. Kecamatan ini tepat berkedudukan di kota Sampit sebagai ibukota kabupaten Kotawaringin Timur. Kelurahan ataupun Desa yang berada di wilayah kecamatan Mentawa Baru Ketapang umumnya mudah dijangkau karena transportasi darat dapat mencapai semua daerahnya. Karena itu mahasiswa program penyetaraan D-II mudah berkomunikasi dengan pengelola kecamatan maupun berkomunikasi sesama mahasiswa.

Mahasiswa program penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di kecamatan ini berjumlah 30 mahasiswa dan terdaftar sejak tahun 1990/1991 melalui proyek D-II SD.

b. Hasil Analisa Data.

Data yang dikumpulkan dari Kecamatan Mentawa Baru Ketapang sama dengan data yang dikumpulkan dari kecamatan lainnya yang meliputi :

- a). Prestasi Belajar (Indeks Prestasi Kumulatif) yang dalam data ditulis atau dilambangkan dengan Y
- b). Aktifitas Kelompok Belajar (X-1)
- c). Tugas Mandiri (X-2) dan;
- d). Tutorial (X-3).

Hasil data tersebut dan analisisnya sebagai berikut :

HASIL PENGAMATAN DI KEC. KETAPANG

ADDER DATA FOR: B:KETAPANG LABEL: HASIL PENGAMATAN DI KEC. MTW BARU KET,
 MBER OF CASES: 30 NUMBER OF VARIABLES: 4

| | X-1 | X-2 | X-3 | Y |
|----|-------|-------|-------|------|
| 1 | 57.00 | 45.00 | 48.00 | 2.42 |
| 2 | 50.00 | 37.00 | 39.00 | 1.97 |
| 3 | 55.00 | 41.00 | 45.00 | 2.15 |
| 4 | 44.00 | 35.00 | 37.00 | 1.71 |
| 5 | 44.00 | 35.00 | 36.00 | 1.66 |
| 6 | 50.00 | 38.00 | 38.00 | 1.97 |
| 7 | 53.00 | 40.00 | 40.00 | 2.00 |
| 8 | 54.00 | 41.00 | 41.00 | 2.02 |
| 9 | 44.00 | 34.00 | 36.00 | 1.64 |
| 10 | 56.00 | 41.00 | 46.00 | 2.24 |
| 11 | 58.00 | 45.00 | 48.00 | 2.53 |
| 12 | 42.00 | 34.00 | 36.00 | 1.55 |
| 13 | 43.00 | 34.00 | 36.00 | 1.62 |
| 14 | 40.00 | 33.00 | 34.00 | 1.26 |
| 15 | 56.00 | 43.00 | 44.00 | 2.26 |
| 16 | 55.00 | 41.00 | 45.00 | 2.17 |
| 17 | 39.00 | 33.00 | 34.00 | .88 |
| 18 | 40.00 | 38.00 | 37.00 | 1.20 |
| 19 | 49.00 | 38.00 | 37.00 | 1.86 |
| 20 | 48.00 | 37.00 | 37.00 | 1.80 |
| 21 | 54.00 | 40.00 | 44.00 | 2.06 |
| 22 | 40.00 | 33.00 | 35.00 | 1.28 |
| 23 | 57.00 | 44.00 | 47.00 | 2.40 |
| 24 | 54.00 | 40.00 | 41.00 | 2.02 |
| 25 | 54.00 | 41.00 | 45.00 | 2.11 |
| 26 | 46.00 | 36.00 | 37.00 | 1.80 |
| 27 | 45.00 | 36.00 | 37.00 | 1.77 |
| 28 | 58.00 | 45.00 | 48.00 | 2.44 |
| 29 | 39.00 | 32.00 | 33.00 | 1.15 |
| 30 | 50.00 | 38.00 | 37.00 | 1.97 |

----- CORRELATION MATRIX -----

ORDER DATA FOR: B:KETAPANG LABEL: HASIL PENGAMATAN DI KEC. MTW BARU KETA
 NUMBER OF CASES: 30 NUMBER OF VARIABLES: 4

KORELASI KEEMPAT VARIABEL

| | X-1 | X-2 | X-3 | Y |
|---|---------|---------|---------|---------|
| 1 | 1.00000 | | | |
| 2 | .94290 | 1.00000 | | |
| 3 | .92734 | .94884 | 1.00000 | |
| | .96073 | .89946 | .89127 | 1.00000 |

CRITICAL VALUE (1-tail, .05) = + or - .30645
 CRITICAL VALUE (2-tail, .05) = +/- .36034

----- REGRESSION ANALYSIS -----

ORDER DATA FOR: B:KETAPANG LABEL: HASIL PENGAMATAN DI KEC. MTW BARU KETA
 NUMBER OF CASES: 30 NUMBER OF VARIABLES: 4

HUBUNGAN KEEMPAT VARIABEL

| DEX | NAME | MEAN | STD. DEV. |
|----------|------|---------|-----------|
| 1 | X-1 | 49.1333 | 6.4527 |
| 2 | X-2 | 38.2667 | 3.9386 |
| 3 | X-3 | 39.9333 | 4.7846 |
| P. VAR.: | Y | 1.8637 | .4136 |

DEPENDENT VARIABLE: Y

| R. | REGRESSION COEFFICIENT | STD. ERROR | T(DF= 26) | PROB. | PARTIAL |
|----------|------------------------|------------|-----------|--------|---------|
| 1 | .0641 | .0110 | 5.842 | .00000 | .5 |
| 2 | -.0097 | .0213 | -.456 | .65233 | .0 |
| 3 | .0045 | .0156 | .286 | .77721 | .0 |
| CONSTANT | -1.0924 | | | | |

D. ERROR OF EST. = .1207
 R SQUARED = .9236
 MULTIPLE R = .9611

ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

| SOURCE | SUM OF SQUARES | D.F. | MEAN SQUARE | F RATIO | PROB. |
|------------|----------------|------|-------------|---------|----------|
| REGRESSION | 4.5818 | 3 | 1.5273 | 104.803 | .000E+00 |
| RESIDUAL | .3789 | 26 | .0146 | | |
| TOTAL | 4.9607 | 29 | | | |

Setelah dilakukan analisis data melalui komputer seperti tersebut di atas, diperoleh angka-angka nilai r sebagai berikut :

- 1). Korelasi antara prestasi belajar (IPK) yang dilambangkan dengan Y , dan aktivitas kelompok belajar yang dilambangkan dengan $X-1$, dari perhitungan hasil penelitian sebesar 0,96073.
- 2). Korelasi antara prestasi belajar (Y) dengan Tugas Mandiri diperoleh angka sebesar 0,89946.
- 3). Korelasi antara prestasi belajar (Y) dengan Tutorial ($X-3$) diperoleh angka sebesar 0,89127.
- 4). Korelasi antara Prestasi Belajar (Y) dengan ketiga variabel bebasnya (X) yang terdiri dari Aktivitas Kelompok Belajar, Tugas Mandiri dan Tutorial diperoleh nilai r sebesar 0,9611.

Nilai kritis untuk N sama dengan 30 dengan tingkat kepercayaan 95 % adalah 0,30645. Dengan memperhatikan nilai kritis tersebut dibandingkan dengan hasil perhitungan, maka hasil penelitian angkanya lebih besar dari batas nilai kritis tersebut. Ini berarti bahwa ada korelasi antara keaktifan kelompok belajar, Tugas Mandiri dan Tutorial dengan Prestasi Belajar.

Untuk melihat tinggi atau rendahnya korelasi tersebut dapat juga digunakan tabel interpretasi nilai

r dimana angka dari 0,800 sampai dengan 1,00 interprestasinya tinggi. Dengan demikian korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian adalah tingkat korelasinya tinggi.

5. Kecamatan Kahayan Hilir.

a. Keadaan Umum

Kecamatan Kahayan Hilir suatu kecamatan yang wilayahnya meliputi desa dan kelurahan dimana antara desa atau kelurahan yang satu ke Kelurahan yang lainnya hanya dapat dihubungi melalui jalur sungai. Dengan kondisi yang demikian sebaran mahasiswa program penyertaan D-II Guru Sekolah Dasar pada kecamatan ini tersebar di semua Desa dan Kelurahan yang ada sehingga antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya sulit berkomunikasi maupun mengadakan pertemuan-pertemuan rutin diluar jadwal tutorial yang telah ditentukan. Menurut beberapa mahasiswa yang ditemui oleh penulis umumnya mereka sulit mengikuti kegiatan tutorial dan kegiatan kelompok lainnya. Kehadiran mereka tutorial memerlukan biaya yang cukup besar untuk datang ke kecamatan tempat dilaksanakannya kegiatan tutorial. Namun karena sifatnya wajib mereka bagaimanapun tetap mengikuti kegiatan tutorial dimaksud.

dapat ditempuh dalam waktu 1 hari termasuk mengikuti kegiatan belajarnya.

Mahasiswa pada kecamatan ini berjumlah 30 mahasiswa dan mulai dikelola sejak tahun 1990/1991 dimana kelompok belajar ini memperoleh pembiayaan dari proyek penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar.

b. Hasil Analisa Data.

Data yang dikumpulkan dari kecamatan ini meliputi data Preatasi Belajar (IPK), aktivitas kelompok belajar , Tugas Mandiri dan Tutorial. Seperti pada kecamatan lainnya data yang diperoleh tersebut dianalisa dan dikelompokkan yang meliputi :

a). Indeks Prestasi Kumulatif yang diperoleh dari studi dokumentasi dari hasil-hasil ujian semester I sampai semester IV dimana arsipnya ada di UPBJJ Palangka Raya. Dalam analisis data dilambangkan dengan Y.

b). Data yang dikumpulkan melalui angket yang disebar-kan yaitu :

- Aktivitas Kelompok Belajar (X-1)
- Tugas Mandiri (X-2)
- Tutorial (X-3)

Hasil pengumpulan dan analisa data sebagai berikut :

HASIL PENGAMATAN DI KEC. KAHAYAN HILIR

ADDER DATA FOR: B:KHYHILIR LABEL: HASIL PENGAMATAN DI KEC. KAHAYAN HILIR
 MBER OF CASES: 30 NUMBER OF VARIABLES: 4

| | X-1 | X-2 | X-3 | Y |
|----|-------|-------|-------|------|
| 1 | 48.00 | 42.00 | 39.00 | 1.77 |
| 2 | 54.00 | 48.00 | 43.00 | 2.06 |
| 3 | 45.00 | 35.00 | 35.00 | 1.53 |
| 4 | 44.00 | 36.00 | 34.00 | 1.46 |
| 5 | 47.00 | 41.00 | 40.00 | 1.77 |
| 6 | 55.00 | 58.00 | 46.00 | 2.22 |
| 7 | 44.00 | 35.00 | 35.00 | 1.48 |
| 8 | 45.00 | 35.00 | 34.00 | 1.51 |
| 9 | 52.00 | 46.00 | 43.00 | 1.97 |
| 10 | 41.00 | 35.00 | 35.00 | 1.28 |
| 11 | 49.00 | 43.00 | 41.00 | 1.82 |
| 12 | 52.00 | 46.00 | 42.00 | 1.91 |
| 13 | 57.00 | 50.00 | 47.00 | 2.44 |
| 14 | 45.00 | 38.00 | 35.00 | 1.60 |
| 15 | 51.00 | 46.00 | 43.00 | 1.93 |
| 16 | 50.00 | 46.00 | 42.00 | 1.93 |
| 17 | 50.00 | 44.00 | 41.00 | 1.86 |
| 18 | 46.00 | 41.00 | 38.00 | 1.73 |
| 19 | 45.00 | 39.00 | 35.00 | 1.62 |
| 20 | 56.00 | 49.00 | 47.00 | 2.22 |
| 21 | 50.00 | 45.00 | 41.00 | 1.80 |
| 22 | 44.00 | 41.00 | 38.00 | 1.71 |
| 23 | 55.00 | 50.00 | 47.00 | 2.26 |
| 24 | 46.00 | 40.00 | 36.00 | 1.64 |
| 25 | 56.00 | 49.00 | 45.00 | 2.20 |
| 26 | 48.00 | 44.00 | 41.00 | 1.80 |
| 27 | 43.00 | 35.00 | 34.00 | 1.48 |
| 28 | 46.00 | 38.00 | 36.00 | 1.66 |
| 29 | 43.00 | 35.00 | 34.00 | 1.44 |
| 30 | 46.00 | 41.00 | 40.00 | 1.77 |

----- CORRELATION MATRIX -----

ADER DATA FOR: B:KHYHILIR LABEL: HASIL PENGAMATAN DI KEC. KAHAYAN HILIR
 MBER OF CASES: 30 NUMBER OF VARIABLES: 4

KORELASI KEEMPAT VARIABEL

| | X-1 | X-2 | X-3 | Y |
|---|---------|---------|---------|---------|
| 1 | 1.00000 | | | |
| 2 | .92350 | 1.00000 | | |
| 3 | .94854 | .94487 | 1.00000 | |
| | .96990 | .93548 | .96246 | 1.00000 |

ITICAL VALUE (1-tail, .05) = + or - .30645
 ITICAL VALUE (2-tail, .05) = +/- .36034

----- REGRESSION ANALYSIS -----

ADER DATA FOR: B:KHYHILIR LABEL: HASIL PENGAMATAN DI KEC. KAHAYAN HILIR
 MBER OF CASES: 30 NUMBER OF VARIABLES: 4

HUBUNGAN KEEMPAT VARIBEL

| INDEX | NAME | MEAN | STD.DEV. |
|----------|------|---------|----------|
| 1 | X-1 | 48.4333 | 4.5157 |
| 2 | X-2 | 42.3667 | 5.7982 |
| 3 | X-3 | 39.5667 | 4.3603 |
| P. VAR.: | Y | 1.7957 | .2810 |

PENDENT VARIABLE: Y

| VAR. | REGRESSION COEFFICIENT | STD. ERROR | T(DF= 26) | PROB. | PARTIAL |
|----------|------------------------|------------|-----------|--------|---------|
| 1 | .0336 | .0080 | 4.191 | .00028 | .4 |
| 2 | .0051 | .0060 | .853 | .40149 | .0 |
| 3 | .0226 | .0097 | 2.326 | .02806 | .1 |
| CONSTANT | -.9420 | | | | |

STD. ERROR OF EST. = .0595
 R SQUARED = .9598
 MULTIPLE R = .9797

ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

| SOURCE | SUM OF SQUARES | D.F. | MEAN SQUARE | F RATIO | PROB. |
|------------|----------------|------|-------------|---------|-----------|
| REGRESSION | 2.1985 | 3 | .7328 | 207.025 | 4.000E-14 |
| RESIDUAL | .0920 | 26 | .0035 | | |
| TOTAL | 2.2905 | 29 | | | |

Dari perhitungan data hasil penelitian diperoleh hal-hal sebagai berikut :

- 1). Korelasi antara Y dan X-1 diperoleh angka atau nilai r sebesar 0,96990 .
- 2). Korelasi antara Y dan X-2 diperoleh angka atau nilai r sebesar 0,93548.
- 3). Korelasi antara Y dan X-3 diperoleh angka atau nilai r sebesar 0,96246.
- 4). Nilai r untuk hubungan antara Y dan ketiga nilai X (X-1, X-2, X-3) , diperoleh sebesar 0,9797.

Nilai kritis dimana angka itu menunjukkan tidak adanya korelasi atau hubungan untuk jumlah sample 50 dan tingkat kepercayaan 95 % adalah 0,30645. Dengan demikian korelasi hasil penelitian lebih besar dari r nilai kritisnya, sehingga hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara Prestasi belajar dengan aktifitas kelompok belajar, Prestasi Belajar dengan Tugas Mandiri dan Prestasi Belajar dengan Tutorial. Bila dihubungkan ketiga-tiganya menunjukkan adanya hubungan antara aktifitas kelompok belajar, tugas mandiri dan tutorial dengan prestasi Belajar.

Untuk menunjukkan tinggi atau rendahnya korelasi tersebut, dimasukkan dalam tabel nilai r dimana nilai yang berkisar antara 0,800 sampai 1,00 tingkat ko-

relasi yang tinggi. Dengan demikian hasil penelitian berkisar di atas angka 0,800 berarti korelasinya tinggi.

6. Kecamatan Arut Selatan.

a. Keadaan Umum.

Kecamatan Arut Selatan adalah kecamatan yang berkedudukan di ibukota kabupaten Kotawaringin Timur provinsi Kalimantan Tengah dengan ibukotanya Pangkalan - Bun. Kecamatan ini wilayahnya dapat dijangkau dalam waktu yang relatif singkat dimana antara kelurahan / desa dilalui kendaraan darat dan hanya berada dalam suatu lokasi.

Sehubungan dengan itu maka mahasiswa pada kecamatan untuk berhubungan dengan pengelola ataupun tempat tutorial serta hubungan antar mahasiswa umumnya mudah. Mahasiswa pada kecamatan ini terdaftar sejak tahun 1990/1991 melalui proyek D-II Guru Sekolah Dasar.

b. Hasil Analisa Data.

Data yang dikumpulkan dan dianalisa sama seperti kecamatan lainnya yaitu Indeks Prestasi Belajar (Y), Keaktifan Kelompok Belajar (X-1), Tugas Mandiri (X-2), dan Tutorial (X-3). Data-data dan analisisnya disajikan berikut ini :

HASIL PENGAMATAN DI KEC. ARUT SELATAN

ADER DATA FOR: B:ARTSELAT LABEL: HASIL PENGAMATAN DI KEC. ARUT SELATAN
 MBER OF CASES: 28 NUMBER OF VARIABLES: 4

| | X-1 | X-2 | X-3 | Y |
|----|-------|-------|-------|------|
| 1 | 53.00 | 42.00 | 44.00 | 2.02 |
| 2 | 42.00 | 36.00 | 35.00 | 1.40 |
| 3 | 46.00 | 38.00 | 39.00 | 1.82 |
| 4 | 39.00 | 35.00 | 35.00 | 1.26 |
| 5 | 43.00 | 35.00 | 36.00 | 1.77 |
| 6 | 55.00 | 45.00 | 48.00 | 2.35 |
| 7 | 49.00 | 40.00 | 46.00 | 1.91 |
| 8 | 50.00 | 41.00 | 43.00 | 1.95 |
| 9 | 42.00 | 35.00 | 35.00 | 1.64 |
| 10 | 44.00 | 38.00 | 36.00 | 1.80 |
| 11 | 51.00 | 41.00 | 44.00 | 1.95 |
| 12 | 48.00 | 41.00 | 41.00 | 1.88 |
| 13 | 45.00 | 38.00 | 37.00 | 1.80 |
| 14 | 41.00 | 35.00 | 36.00 | 1.64 |
| 15 | 50.00 | 41.00 | 47.00 | 1.95 |
| 16 | 43.00 | 35.00 | 36.00 | 1.73 |
| 17 | 47.00 | 39.00 | 38.00 | 1.82 |
| 18 | 57.00 | 46.00 | 50.00 | 2.62 |
| 19 | 55.00 | 45.00 | 48.00 | 2.08 |
| 20 | 57.00 | 45.00 | 50.00 | 2.48 |
| 21 | 50.00 | 40.00 | 43.00 | 1.93 |
| 22 | 53.00 | 42.00 | 44.00 | 2.00 |
| 23 | 57.00 | 45.00 | 48.00 | 2.11 |
| 24 | 48.00 | 40.00 | 40.00 | 1.86 |
| 25 | 34.00 | 31.00 | 30.00 | .93 |
| 26 | 51.00 | 40.00 | 44.00 | 1.97 |
| 27 | 40.00 | 35.00 | 35.00 | 1.46 |
| 28 | 47.00 | 40.00 | 40.00 | 1.85 |

----- CORRELATION MATRIX -----

HEADER DATA FOR: B:ARTSELAT LABEL: HASIL PENGAMATAN DI KEC. ARUT SELATAN
 NUMBER OF CASES: 28 NUMBER OF VARIABLES: 4

KORELASI KEEMPAT VARIABEL

| | X-1 | X-2 | X-3 | Y |
|----|---------|---------|---------|---------|
| -1 | 1.00000 | | | |
| -2 | .97767 | 1.00000 | | |
| -3 | .96116 | .95004 | 1.00000 | |
| | .93151 | .91015 | .89379 | 1.00000 |

CRITICAL VALUE (1-tail, .05) = + or - .31766
 CRITICAL VALUE (2-tail, .05) = +/- .37315

----- REGRESSION ANALYSIS -----

HEADER DATA FOR: B:ARTSELAT LABEL: HASIL PENGAMATAN DI KEC. ARUT SELATAN
 NUMBER OF CASES: 28 NUMBER OF VARIABLES: 4

HUBUNGAN KEEMPAT VARIABEL

| INDEX | NAME | MEAN | STD. DEV. |
|------------|------|---------|-----------|
| 1 | X-1 | 47.7500 | 5.9729 |
| 2 | X-2 | 39.4286 | 3.8435 |
| 3 | X-3 | 41.0000 | 5.4772 |
| DEP. VAR.: | Y | 1.8564 | .3405 |

DEPENDENT VARIABLE: Y

| VAR. | REGRESSION COEFFICIENT | STD. ERROR | T (DF= 24) | PROB. | PARTIAL |
|----------|------------------------|------------|------------|--------|----------|
| -1 | .0546 | .0231 | 2.359 | .02680 | |
| -2 | -7.2707E-04 | .0318 | -.023 | .98195 | 2.176761 |
| -3 | -.0012 | .0170 | -.070 | .94485 | 2.035291 |
| CONSTANT | -.6739 | | | | |

STD. ERROR OF EST. = .1313
 R SQUARED = .8677
 MULTIPLE R = .9315

ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

| SOURCE | SUM OF SQUARES | D.F. | MEAN SQUARE | F RATIO | PROB. |
|------------|----------------|------|-------------|---------|-----------|
| REGRESSION | 2.7168 | 3 | .9056 | 52.490 | 1.082E-10 |
| RESIDUAL | .4141 | 24 | .0173 | | |
| TOTAL | 3.1308 | 27 | | | |

Dari 28 orang mahasiswa yang masih aktif mengikuti program penyertaan D-II Guru Sekolah Dasar, diperoleh hasil-hasil analisa datanya sebagai berikut :

- 1). Korelasi antara Indeks Prestasi Belajar (IPK) dengan keaktifan kelompok belajar, diperoleh angka sebesar 0,93151.
- 2). Korelasi antara Indeks Prestasi Belajar dengan Tugas Mandiri diperoleh sebesar 0,91015.
- 3). Korelasi antara Indeks Prestasi Belajar dengan Tutorial sebesar 0,89379
- 4). Nilai r untuk hubungan antara Keaktifan Kelompok Belajar, Tugas Mandiri dan Tutorial dengan Prestasi Belajar diperoleh sebesar 0,9315.

Nilai kritis dimana hipotesa yang mengatakan ada hubungan antara Keaktifan Kelompok Belajar dengan Prestasi Belajar, Tugas Mandiri dengan Prestasi Belajar, Tutorial dengan Prestasi Belajar ; serta antara keaktifan kelompok belajar, Tugas Mandiri dan Tutorial dengan Prestasi Belajar bila dilakukan perhitungan secara bersama-sama, adalah sebesar 0,31760 untuk sample berjumlah 28 dan tingkat kepercayaan 95 %.

Memperhatikan hasil analisa data tersebut di atas dimana nilai r hitung lebih besar dari nilai kritis r yang ditentukan, maka jelas bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan antara variabel

bebas dan variabel terikatnya . Sedangkan untuk melihat tinggi atau rendahnya hubungan atau korelasi tersebut dapat dilihat pada tabel interpretasikan nilai r dimana angka dari 0,800 sampai dengan 1,00 tingkat korelasinya tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai r yang diperoleh berada diatas 0,800 sehingga hasil penelitian jelas korelasinya tinggi.

B A B III

K E S I M P U L A N

A. K e s i m p u l a n

Dalam Bab I telah dikemukakan bahwa kegiatan pemelihan ini bertujuan untuk mengungkapkkan hubungan antara keaktifan kelompok belajar, penyelesaian tugas-tugas mandiri dan pelaksanaan tutorial dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka khususnya program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di lingkungan UPBJJ Palangka Raya.

Dari data yang dikumpulkan, setelah dilakukan pengolahan dan analisa data yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya; dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aktifitas kelompok belajar dengan prestasi belajar yang di capai mahasiswa Universitas Terbuka di lingkungan UPBJJ Palangka Raya khususnya peserta program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penyelesaian tugas-tugas mandiri dengan prestasi belajar yang dicapai mahasiswa Universitas Terbuka program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di lingkungan UPBJJ Palangka Raya.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan tutorial yang diikuti dengan prestasi belajar

mahasiswa Universitas Terbuka program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di lingkungan UPBJJ Palangka Raya.

4. Setiap kenaikan nilai aktivitas kelompok belajar, penyelesaian tugas-tugas mandiri atau belajar mandiri dan pelaksanaan tutorial akan diiringi dengan kenaikan nilai atau indeks prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka program penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di lingkungan UPBJJ Palangka Raya.

B. Saran - saran

Bersumber pada hasil penelitian tersebut di atas pada akhir tulisan ini penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu dirancang suatu cara untuk mengadakan pengawasan apakah seorang mahasiswa telah melakukan kegiatan belajar mandiri, kelompok belajar sebelum mengikuti kegiatan tutorial maupun ujian semester sehingga hasil yang di capai sesuai dengan yang diharapkan.
2. Pelaksanaan tutorial untuk daerah-daerah yang hubungan antar mahasiswa sulit dijangkau perlu diusahakan cara-cara baru dalam pelaksanaannya sehingga mahasiswa dapat mengikuti kegiatan tutorial dimaksud dengan baik.
3. Sebelum seorang mahasiswa mengikuti ujian semester khususnya program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar, seyogianya mendapat rekomendasi dari tutor kecamatan maupun tu-

tor inti apakah seorang mahasiswa itu telah mampu menguasai materi atau belum sehingga mahasiswa yang berdasarkan penilaian tutor belum mampu lebih baik menunda pelaksanaan ujian untuk matakuliah yang bersangkutan pada semester berikutnya.

4. Sejalan dengan poin 3 saram tersebut, diperlukan tutor yang mampu membuat alat penilaian yang dapat dijadikan pedoman penilaian tentang penguasaan mahasiswa terhadap materi modul.

D A F T A R K E P U S T A K A A N

- Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktis, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1991
- Bimo Walgito, Psikologi Sosial, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987.
- Dajan Anto, Pengantar Metode Statistika jilid I dan II, LP3ES, Jakarta, 1986.
- Depdikbud (UT), Mengenal Universitas Terbuka, Jakarta, 1985.
- , Buku Materi Pokok Pemataran Tutor Program Akademik dan Profesional Kependidikan Universitas Terbuka, Jakarta, 1985.
- , Pedoman Pengelolaan Tutorial Bagi UPEJJ-UT, Jakarta, 1986.
- , Pedoman Pelaksanaan Tutorial Bagi Tutor, Jakarta, 1986.
- Depdikbud, Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V Buku III A, Psikologi Pendidikan, Jakarta, 1984.
- Joeseof Soelaiman, Dimamika Kelompok, Karumika UT, 1986.
- Mar'at, Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukuran, Galia Indonesia, Jakarta, 1984.
- Notowijaya Rachman, Psikologi Umum, Bulan Bintang, Jakarta, 1985.
- Purwanto Ngalim M, Psikologi Pendidikan, Remadja Karya, Bandung, 1987.
- Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Rajawali, Jakarta, 1986.
- Suparman Atwi, Pendidikan Jarak Jauh Konsep dan Perannya Dalam Memecahkan Masalah Pendidikan, Univ. Terbuka, 1989.

Suryo M, Psikologi Pendidikan, PPR FIP Bandung, Bandung, 1985

The Liang Gie, Cara Belajar yang efektif, Gajah Mada, Yogyakarta -
karta, 1984.

L A M P I R A N

DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER DALAM RANGKA
PENELITIAN UNTUK MEMPEROLEH DATA TENTANG
AKTIFITAS KELOMPOK BELAJAR, PENYELESAIAN
TUGAS MANDIRI ATAU BELAJAR MANDIRI SERTA
PELAKSANAAN TUTORIAL YANG DIKUTI.

I. KELOMPOK BELAJAR

1. Selama saudara menjadi mahasiswa Universitas Terbuka sampai dengan semester sekarang ini sejauh manakah keterlibatan saudara dalam kegiatan kelompok belajar yang anggotanya terdiri dari 4 s/d 8 orang mahasiswa
 - a. Selalu terlibat aktif
 - b. Sering terlibat aktif
 - c. Kadang-kadang terlibat aktif
 - d. tidak pernah terlibat aktif
2. Dalam melakukan kegiatan belajar kelompok apakah tempat belajarnya
 - a. Disediakan satu tempat yang telah disediakan (ruang khusus
 - b. Secara bergiliran di rumah/tempat anggota kelompok
 - c. Di tempat anggota kelompok yang bersedia
 - d. tidak mempunyai tempat yang tetap atau dilakukan bila perlu
3. Jarak tempat tinggal saudara dengan tempat melakukan kegiatan belajar kelompok
 - a. kurang dari 2 Km
 - b. antara 3 - 5 Km
 - c. antara 6 - 8 Km
 - d. lebih dari 8 Km
4. Dengan alat transportasi yang dapat digunakan, waktu yang diperlukan untuk datang ke kegiatan kelompok belajar
 - a. kurang dari 10 menit
 - b. antara 11 - 20 menit
 - c. antara 21 - 30 menit
 - d. lebih dari 40 menit
5. Biaya untuk mengikuti/menghadiri kegiatan kelompok belajar (biaya transportasi)
 - a. Tidak memerlukan biaya
 - b. Maksimal Rp.2.000,-
 - c. antara Rp.2.000,- s/d 5.000,-
 - d. lebih dari Rp.5.000,-
6. Apakah saudara merasa bahwa kelompok belajar membantu saudara dalam mengikuti pendidikan di UT
 - a. Sangat membantu
 - b. Cukup membantu
 - c. Kurang membantu
 - d. tidak membantu

7. Apakah kelompok belajar saudara membantu dalam memecahkan masalah/materi modul yang tidak dikuasai
 - a. Selalu membantu
 - b. Sering membantu
 - c. Kadang-kadang membantu
 - d. tidak membantu

8. Apakah saudara merasa memperoleh pengalaman belajar dari anggota lainnya dalam kelompok belajar yang diikuti
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak memperoleh pengalaman/pengetahuan yang baru.

9. Apakah kelompok belajar yang saudara ikuti ada organisasinya yang mendukung kegiatan belajar seperti Ketua, sekretaris dan sebagainya
 - a. Selalu ada
 - b. Sering ada
 - c. Kadang-kadang ada
 - d. tidak ada

10. Dalam memimpin kegiatan belajar setiap pertemuan dilakukan secara
 - a. Bergiliran setiap anggota kelompok belajar
 - b. Ditunjuk - anggota yang dianggap mampu
 - c. Diserahkan kepada ketua kelompok
 - d. Tidak ada yang memimpin/berlangsung seadanya sesuai keadaan

11. Setiap pertemuan kelompok apakah ada daftar hadir
 - a. Selalu ada
 - b. Sering ada
 - c. Kadang-kadang ada
 - d. Tidak ada

12. Pertemuan kelompok belajar dilakukan setiap
 - a. satu kali seminggu atau lebih
 - b. satu kali setiap dua minggu
 - c. satu kali setiap tiga minggu
 - d. satu kali setiap bulan

II. TUGAS MANDIRI

1. Dalam rangka belajar mandiri, cara yang saudara tempuh
 - a. Belajar secara rutin dan teratur sesuai dengan jadwal yang dibuat sendiri
 - b. Belajar tidak mempunyai jadwal yang teratur
 - c. Belajar bila dekat ujian semester
 - d. Belajar sistem satu malam.
2. Berapa lama saudara belajar mandiri tersebut
 - a. 2 jam atau lebih setiap hari
 - b. 1 jam setiap hari
 - c. kurang dari 1 jam tiap hari
 - d. tidak menentu.
3. Apakah saudara memiliki modul matakuliah yang diprogramkan
 - a. Semua modul ada
 - b. Sebagian besar (75 %) ada
 - c. Sekitar 50 % ada
 - d. Sekitar 25 % ada
4. Disamping modul apakah saudara juga memiliki literatur lain yang menunjang saudara belajar
 - a. Semua matakuliah ada literatur penunjangnya
 - b. Sebagian besar (75 %) ada literatur penunjangnya
 - c. Hanya 50 % ada literatur penunjangnya
 - d. Sekitar 25 % ada literatur penunjangnya.
5. Berapa lama sebelum ujian saudara menerima modul
 - a. 4 bulan atau lebih
 - b. 3 bulan
 - c. 2 bulan
 - d. 1 bulan atau kurang
6. Apabila saudara menemui kesulitan memahami materi modul, tindakan yang saudara lakukan
 - a. Mencari penjelasan pada literatur lainnya
 - b. Bertanya pada orang lain yang dianggap mampu
 - c. Materi tersebut dicatat untuk dibawa ke kelompok/tutoriel
 - d. Membiarkan saja materi tersebut.
7. Setiap akhir kegiatan belajar, dalam modul terdapat test formatif untuk mengukur ketercapaian penguasaan materi. Apakah test formatif tersebut dikerjakan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. tidak pernah

8. Mahasiswa diberikan Matak Tugas Mandiri untuk setiap mata kuliah agar dikerjakan dan dinilai dengan bobot 20 % untuk metakuliah tanpa praktikum dan 15 % untuk metakuliah yang mewajibkan praktikum. Apakah menurut saudara tugas mandiri tersebut membantu untuk belajar
- Sangat membantu
 - Cukup membantu
 - Kurang membantu
 - Tidak membantu
9. Berapa persen (%) yang dapat saudara kerjakan dengan baik dari seluruh tugas mandiri tersebut (menurut penilaian anda)
- 80 % - 100 %
 - 60 % - 79 %
 - 40 % - 59 %
 - Kurang dari 40 %
10. Apakah soal tugas mandiri tersebut dapat saudara pahami dengan baik
- Semua soal jelas dan mudah dipahami
 - Sekitar 75 % jelas dan mudah dipahami
 - Hanya 50 % jelas dan mudah dipahami
 - Kurang dari 50 % jelas dan mudah dipahami
11. Apabila ada soal yang sulit saudara pahami, kegiatan yang saudara lakukan
- Meminta penjelasan kepada orang lain yang dianggap mampu tentang matakuliah soal tersebut.
 - Mendiskusikannya dengan teman-teman mahasiswa yang lain
 - Menjawab seadanya (soal menjawab)
 - Soal tersebut tidak dijawab.
12. Apakah saudara berusaha membuat soal-soal dari materi modul yang saudara pelajari untuk dijawab sendiri sebagai latihan
- Selalu membuat
 - Sering membuat
 - Kadang-kadang membuat
 - Tidak pernah membuat
13. Sampai dengan ujian akhir semester apakah modul metakuliah sudah dipelajari/dibaca semuanya
- 3 kali atau lebih bahan terbaca dan diulang
 - 2 kali bahan tersebut terbaca dan diulang
 - 1 kali bahan tersebut terbaca
 - Bahan tersebut tidak habis terbaca seluruhnya.

1. Dari tempat kegiatan tutorial intensif yang dilaksanakan oleh pengelola kecamatan, berapa jauhnya tempat tinggal saudara
 - a. 0 - 2,5 Km
 - b. 2,6 - 5,0 Km
 - c. 5,1 - 7,5 Km
 - d. 7,6 Km lebih
2. Lama perjalanan ke tempat tutorial
 - a. 0 - 1 jam
 - b. 1,1 - 2 jam
 - c. 2,1 - 3 jam
 - d. 3,1 jam atau lebih
3. Biaya yang dikeluarkan untuk datang ke tempat tutorial (pp)
 - a. antara Rp. 0 s/d Rp.2.500,-
 - b. antara Rp. 2.600,- s/d Rp.5.000,-
 - c. antara Rp. 5.100,- s/d Rp.7.500,-
 - d. lebih dari Rp.7.600,-
4. Apakah tutorial yang saudara ikuti dapat membantu dalam mengatasi kesulitan materi yang tidak dipahami
 - a. Sangat membantu
 - b. Cukup membantu
 - c. Kurang membantu
 - d. Tidak membantu
5. Tutorial dari tutor yang saudara inginkan adalah
 - a. Tutor menjelaskan masalah yang diajukan mahasiswa
 - b. Tutor sebagai pembimbing dalam rangka diskusi kelas
 - c. Tutor menjelaskan hal-hal yang dianggap oleh tutor sulit
 - d. Tutor menjelaskan keseluruhan materi secara terperinci
6. Apakah tutor memberikan tugas-tugas tambahan yang harus diselesaikan oleh mahasiswa atau kelompok kecil
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Selama mengikuti tutorial apakah saudara atau kelompok kecil diberikan kesempatan untuk menjelaskan materi modul kepada mahasiswa yang lainnya dalam kelompok tutorial
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

8. Apabila terjadi perbedaan pendapat tentang materi modul yang tidak pernah memberikan penjelasan sehingga mahasiswa tidak menemukan kesepakatan pendapat yang benar.
9. Jumlah pertemuan yang telah ditetapkan untuk kegiatan tutorial apakah menurut saudara sudah sesuai untuk menyelesaikan seluruh permasalahan yang dihadapi
- Berlebihan
 - Cukup
 - Kurang
 - Sangat kurang
10. Apakah ada jadwal tambahan tutorial diluar jadwal yang ditetapkan pengelola kecamatan.
- Setiap matakuliah ada tambahan jadwal
 - Matakuliah yang dianggap sulit ada tambahan jadwal
 - Ada pertemuan tutorial secara tidak terjadwal
 - Tidak ada tambahan jadwal tutorial.
11. Apabila ada tambahan jadwal pertemuan tutorial, berapa kali dilakukan selama 1 semester
- 5 kali atau lebih
 - 4 kali
 - 3 kali
 - 2 kali
12. Disamping mengikuti tutorial intensif yang dilaksanakan di kecamatan, apakah saudara juga mengikuti tutorial melalui Sisten Radio
- Selalu
 - Sering
 - Kadeng-kadang
 - Tidak pernah
13. Apakah yang saudara utamakan dalam mengikuti tutorial ?
- Memperoleh tambahan pengetahuan dan memperkaya pengalaman
 - Memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa
 - Hanya untuk bertemu dengan teman mahasiswa lainnya
 - Hanya untuk memenuhi persyaratan ikut ujian semester.

